

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM *E-BUDGETING*,
AUDIT KINERJA DAN KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN TERHADAP AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH KOTA
BENGKULU**



SKRIPSI

OLEH :

MELISA PERMATA SARI

C1C018187

**UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
2023**

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM *E-BUDGETING*,
AUDIT KINERJA DAN KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN TERHADAP AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH KOTA
BENGKULU**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Bengkulu
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Ekonomi**

Oleh:

Melisa Permata Sari

C1C018187

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BENGKULU
2023**

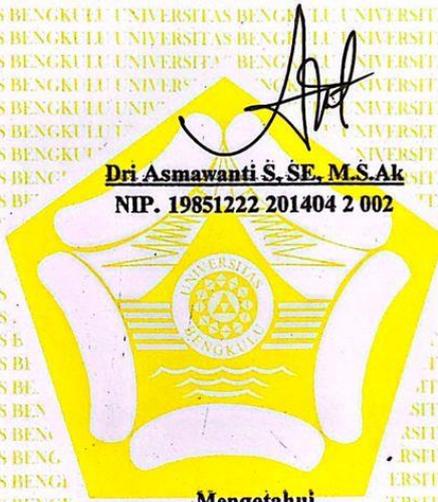
Skripsi oleh Melisa Permata Sari

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Bengkulu, 10 Februari 2023

Pembimbing,

Dri Asmawanti S., SE., M.S.Ak
NIP. 19851222 201404 2 002



Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. E. Lismawati, SE., M.Si., Ak, CA
NIP. 19750217 200312 2 001

Skripsi oleh Melisa Permata Sari

Telah dipertahankan di depan dewan penguji .

Pada, 10 Februari 2023

Bengkulu, 10 Februari 2023

Dewan Penguji,

Ketua,

Anggota Penguji 1

Dr. Fadli, SE, M.Si., Ak, CA., CRA., CRP

NIP. 19730203 199802 1 001

Anggota Penguji 2

Halimatusyadiah, SE, M.Si., Ak, CA., CRA., CRP

NIP. 19710701 199702 2 002

Dri Asmawanti S, SE, M.S.Ak

NIP. 19851222 201404 2 002

Anggota Penguji 3

Lisa Martiah NP, SE, M.Si., Ak, CA

NIP. 19741120 200003 2 001

Mengetahui,
an Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Fachruzzaman, SE, MDM., Ak, CA., Asean., CPA., Cert.IPSAS

NIP. 19710313 199601 1 001

Dipindai dengan CamScanner

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“maka bersabarlah kamu. Sungguh, janji Allah itu benar”

(QS. Ar-Rum: 60)

“percaya pada dirimu sendiri dan segala kemampuan sekecil apapun”

(bangtan)

Ku persembahkan skripsi ini kepada: Allah SWT yang telah memberikan kelancaran, kemudahan dan keberkahan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa ilmu yang luarbiasa

**Untuk diriku sendiri yang telah kuat dan selalu berusaha yang terbaik
Kedua orangtuaku tercinta Ayah dan Ibu yang selalu mendoakanku**

Abang dan Uni yang paling aku sayangi

Dosen-dosen yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang luar biasa

Sahabat-sahabat seperjuangan yang selalu ada dimasa perkuliahan

Almamater tercinta, Universitas Bengkulu



PERTANYAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **“Pengaruh Penerapan Sistem E-Budgeting, Audit Kinerja dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kota Bengkulu”** yang diajukan untuk diuji pada tanggal 10 Januari 2023, adalah hasil karya saya.

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau Sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulisan lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan saya salin, tiru, atau saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberi pengakuan pada penulisan.

Apabila saya melakukan Tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Bengkulu, 10 Februari 2023
Yang Membuat Pernyataan


AAE00AKX241409930
Melisa Permata Sari
NPM. C1C018187



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Sistem e-budgeting, Audit Kinerja, Kualitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kota Bengkulu” sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Strata 1 Akuntansi (S.Ak) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu (UNIB)

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah banyak memberikan bantuan, motivasi, dan bimbingan dalam proses penulisan skripsi terutama kepada:

1. Orang tuaku tercinta Ayah Makmur S Nur dan Ibu Zuherli yang selalu memberikan kasih sayang, nasihat, dukungan, semangat serta doa yang tidak henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dri Asmawanti, S, SE, M.S.Ak selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, koreksi, nasihat serta masukan yang membangun sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Tim penguji mulai dari tahap proposal sampai dengan proses saat ini, Bapak Dr. Fadli, SE., M.Si., CA., CRA., CRP; Ibu Halimatusyadiah, SE, M.Si., Ak, CA; dan Ibu Lisa Martiah NP, SE, M.Si., Ak, CA, yang telah banyak memberikan bimbingan, koreksi, dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Isma Coryanata, S.E, M.Si., Ak, CA selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu dan membimbing penulis dalam menjalankan proses belajar di Jurusan Akuntansi Universitas Bengkulu.
5. Ibu Dr. E. Lismawati, S.E., M.Si., Ak, CA dan Ibu Lisa Martiah NP, S.E, M.Si., Ak, CA selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Bengkulu, beserta seluruh staf yang telah memberikan rekomendasi dan memfasilitasi penulis untuk dapat Menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi).

6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya jurusan akuntansi atas bimbingan dan pengajaran ilmu yang telah diberikan selama masa studi penulis dan seluruh Staf Administrasi yang selalu membantu dalam memberikan pelayanan administrasi perkuliahan maupun dalam penyusunan skripsi.
7. Kepada Abang dan Uni tersayang, terimakasih karena telah membantu dan mendukung selama proses perkuliahan serta ikut memberikan nasehat, saran serta jadi tempat untuk berbagi cerita selama penulis menulis skripsi
8. Kepada sahabat-sahabat ku tersayang, Mely, Azy, Adel, Sendy dan Bayu serta tim Casting Kere Hore yang selalu ada dari masa SMP sampai saat ini dan selalu memberikan dukungan.
9. Kepada sahabat-sahabat ku “Hemat” yaitu Hilda, Dinda, Desi, Rizka dan Annisa yang sudah menemani dari awal pertama kali masuk kuliah hingga selalu ada di setiap masa-masa perkuliahanku hingga sampai sekarang. Terimakasih sudah banyak membantu selama masa perkuliahan dan selalu menemani disaat sedih maupun bahagia.
10. Semua teman-teman mahasiswa kelas B Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu atau WEGAB yang telah membantu penulis selama menjalankan masa perkuliahan.
11. Untuk semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa sepenuhnya penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan dikarenakan adanya keterbatasan baik pengetahuan dan pengalaman penulis, karena penulis mengharapkan perbaikan-perbaikan dimasa yang akan datang agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik lagi, dapat dialamatkan melisapermatasari2407@gmail.com dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan.

Penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan baik disengaja maupun tidak disengaja.

Bengkulu, 2023

Penulis,

Melisa Permata Sari

ABSTRACT

This research was conducted with the objectives of: (1) Testing and proving the effect of implementing the e-budgeting system on government performance accountability; (2) Test and prove influence performance audit on government performance accountability; (3) Test and prove the effect of the quality of financial reports on government performance accountability. This study uses primary data through a survey of all 38 Regional Work Units (SKPD) in Bengkulu City. The results of this study indicate that: (1) the application of the e-budgeting system has a positive effect on government performance accountability agent; (2) performance checks have a positive effect on government performance accountability; (3) the quality of financial reports has a positive effect on the performance accountability of government agencies

Keywords: e-budgeting system, performance audit, quality of financial reports, Government Agency Performance Accountability

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM E-BUDGETING, AUDIT KINERJA
DAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH KOTA
BENGKULU**

RINGKASAN

Oleh

**Melisa Permata Sari¹⁾
Dri Asmawanti S, SE, M.S.Ak²⁾**

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah pengukuran capaian kinerja pemerintah yang harus dipertanggungjawabkan kepada masyarakat guna menghasilkan informasi yang bermanfaat dalam mencapai visi, misi dan tujuan pemerintah. Penelitian ini bertujuan memberikan bukti secara empiris pengaruh dalam penerapan sistem *e-budgeting*, audit kinerja dan kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kota Bengkulu. Populasi dalam penelitian ini adalah 38 SKPD Kota Bengkulu dengan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah sampel sensus atau yaitu sampel yang digunakan adalah seluruh populasi penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengumpulkan data primer menggunakan kuesioner. Kuesioner yang disebarakan berupa pernyataan tertulis dengan menggunakan skala likert. Penelitian ini diuji menggunakan analisis regresi linier berganda menggunakan program SPSS 25.0 *for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem *e-budgeting* memberikan pengaruh terhadap akuntabilitas kinerja pada pemerintah Kota Bengkulu, audit kinerja memberikan pengaruh terhadap akuntabilitas kinerja pada pemerintah Kota Bengkulu dan kualitas laporan keuangan memberikan pengaruh terhadap akuntabilitas kinerja pada pemerintah Kota Bengkulu.

Implikasi penelitian ini dapat menjadi masukan kepada SKPD Kota Bengkulu untuk lebih meningkatkan lagi penerapan sistem *e-budgeting*, audit kinerja dan kualitas laporan keuangan sehingga dapat menghasilkan akuntabilitas kinerja yang baik

Kata Kunci : Akuntabilitas Kinerja, Sistem *e-budgeting*, Audit Kinerja, Kualitas Laporan Keuangan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
ABSTRACT	vi
RINGKASAN	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Teori Stakeholder (Stakeholder Theory).....	9
2.2 Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.....	10
2.3 Sistem <i>E-budgeting</i>	16
2.4 Audit Kinerja.....	20
2.5 Kualitas Laporan Keuangan	25
2.6 Penelitian Terdahulu dan Pengembangan Hipotesis	31
2.6.1 Penelitian Terdahulu	31
2.7 Pengembangan Hipotesis	33
2.7.1 Penerapan Sistem E-budgeting Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	33
2.7.2 Audit Kinerja Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.....	34
2.7.3 Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	35
2.8 Kerangka Pemikiran	36
BAB III METODE PENELITIAN	9
3.1 Jenis Penelitian	9
3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	9
3.2.1 Variabel Dependen	9

3.2.2 Variabel Independen	38
3.4 Populasi dan Sampel	41
3.4 Jenis dan Sumber Data	42
3.5 Metode Pengumpulan Data	43
3.6 Metode Analisis Data	43
3.6.1 Statistik Deskriptif	43
3.6.2 Uji Kualitas Data	44
3.6.2.1 Validitas Data	44
3.6.2.2 Uji Reliabilitas	44
3.6.2.3 Uji Asumsi Klasik.....	44
3.6.2.3.1 Uji Normalitas	45
3.6.2.3.2 Uji Multikolinieritas	45
3.6.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas	45
3.6.3 Uji Hipotesis.....	46
3.6.3.1 Uji Signifikasi Model (Uji F)	47
3.6.3.2 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)	47
3.6.3.3 Uji Statistik T (T-test).....	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Hasil Penelitian.....	49
4.1.1 Deskripsi Data	49
4.1.2 Gambaran Umum Responden	50
4.2 Statistik Deskriptif.....	51
4.3 Hasil Kualitas Data.....	55
4.3.1 Hasil Uji Validitas	55
4.3.2 Hasil Uji Reabilitas.....	56
4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	57
4.4.1 Hasil Uji Normalitas	57
4.4.2 Hasil Uji Multikolinearitas	57
4.4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas	58
4.5 Hasil Uji Hipotesis	59
4.5.1 Hasil Uji F.....	60
4.5.2 Hasil Uji R	60
4.5.3 Hasil Uji T	61
4.6 Pembahasan	62

4.6.1 Sistem e-budgeting terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi.....	62
4.6.2 Audit Kinerja terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi	64
4.6.3 Kualitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi.....	65
BAB V PENUTUP.....	70
5.1 Kesimpulan.....	70
5.2 Implikasi Hasil Penelitian	71
1) Implikasi Teoritis	71
2) Implikasi Praktis	71
5.3 Keterbatasan Penelitian	72
5.4 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Indikator Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.....	37
Tabel 3. 2 Indikator sistem e-budgeting.....	39
Tabel 3. 3 Indikator Audit Kinerja.....	40
Tabel 3. 4 Indikator Kualitas Laporan Keuangan	41
Tabel 3. 5 Tabel Nama SKPD Kota Bengkulu	41
Tabel 4. 1 Daftar Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner	49
Tabel 4. 2 Gambaran Responden	50
Tabel 4. 3 Hasil Statistik Deskriptif	52
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Data	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Reabilitas	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Data	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas	58
Tabel 4.8 Hasil Uji Heterokedastisitas	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis	59

DAFTAR GAMBAR

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	31
--------------------------------------	----

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terselenggaranya pemerintahan yang baik (*good governance*) dalam rangka menciptakan tata kelola yang baik, pemerintah Indonesia melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan akuntabilitas. Akuntabilitas diyakini mampu mengubah kondisi pemerintah yang tidak dapat memberikan pelayanan publik secara baik menuju suatu tatanan pemerintahan yang lebih baik. Pada pihak penyelenggara, akuntabilitas mencerminkan komitmen pemerintah dalam melayani publik. Kewajiban pemerintah untuk mempertanggungjawabkan kinerja dengan menyampaikan informasi yang relevan sehubungan dengan hasil program yang dilaksanakan kepada wakil rakyat dan juga kelompok masyarakat yang menilai kinerja pemerintah.

Akuntabilitas adalah perwujudan pertanggungjawaban seseorang atau unit organisasi, dalam mengelola sumber daya yang telah diberikan dalam rangka mencapai tujuan. Melalui akuntabilitas, masyarakat dapat menilai apakah pemerintah daerah telah mencapai tujuan yang diharapkan, dan apakah kepercayaan yang diberikan untuk mengelola sumber daya yang ada telah dimanfaatkan dengan baik, dengan kata lain apakah pemerintah telah bekerja dengan ekonomis, efisien, dan efektif (Rahman, 2021)

Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah memiliki hubungan erat dan kuat dalam penerapan akuntansi sektor publik. Akuntansi sektor publik memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan informasi atas aktivitas dan kinerja finansial pemerintah daerah untuk memfasilitasi terciptanya transparansi dan akuntabilitas (Mardiasmo, 2019). Terselenggaranya pemerintah daerah yang baik

merupakan mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai cita-cita bangsa untuk diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang terukur dan sah sesuai dengan undang-undang agar penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari budaya korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Perubahan paradigma pemerintahan dan adanya pergeseran tuntutan publik kearah yang lebih transparan, partisipatif, dan akuntabel merupakan fenomena yang berkembang belakangan ini. Keinginan untuk perubahan diatas bermula dari meningkatnya kesadaran masyarakat akan hak dan kewajibannya sebagai warga negara, serta semakin mandirinya media massa yang didukung oleh teknologi informasi yang semakin canggih. Kondisi ini menimbulkan kebutuhan akan adanya suatu pengukuran kinerja terhadap penyelenggaraan negara yang telah menerima amanat dari rakyat. Pengukuran tersebut akan melihat seberapa jauh kinerja yang telah dihasilkan dalam periode tertentu dibandingkan yang telah direncanakan.

Untuk mencapai kinerja tersebut masih ditemui beberapa kendala dan keterbatasan, antara lain adalah kurangnya konsistennya penerapan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah SKPD Kota Bengkulu mulai dari proses perencanaan kinerja yang belum sepenuhnya terbangun. Ketidakselarasan yang dimaksud disebabkan kurangnya pemahaman aparatur-aparatur dalam menyusun perencanaan kinerja, sehingga perencanaan kinerja tidak berbasis pada kinerja utama dan tugas pokok fungsi SKPD. Kondisi ini mengakibatkan pencapaian sasaran yang tidak sinkron dengan program maupun kegiatan, dan tidak

berorientasi pada hasil (*outcome*) yang dikutip dari Laporan Kinerja Tahun 2020 (biroorganisasi.bengkuluprov.go.id.,2020)

E-budgeting hadir dalam sektor pemerintah sebagai perwujudan dari adanya transparansi pengelolaan keuangan daerah kepada publik. Menurut Thio (2019) penganggaran secara elektronik (*e-budgeting*) adalah suatu sistem yang berbasis web/aplikasi program untuk memfasilitasi proses penganggaran daerah. Sistem tersebut mampu mempersingkat waktu dalam proses penyusunan anggaran karena dilakukan secara online. Sistem ini berfungsi sebagai alat pengawasan kerja yang dapat memantau proses penyusunan anggaran. Selain itu, *e-budgeting* dapat mengantisipasi potensi adanya *mark-up* atau kecurangan terhadap penyusunan anggaran dengan adanya sistem mengawasi. Rancangan sistem anggaran berbasis elektronik (*e-budgeting*) merupakan bagian dari *e-government* di dalam peraturan pemerintah dengan tujuan membantu dan memudahkan dalam mengelola data Pedoman Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (RKA-SKPD). Dengan menggunakan penerapan sistem *e-budgeting* yang transparan, maka akuntabilitas kinerja instansi pemerintah akan meningkat.

Pemerintah Provinsi Bengkulu dalam menerapkan sistem *e-budgeting* yang dimulai pada tahun 2017. Wakil Gubernur Bengkulu mengatakan bahwa penerapan *e-budgeting* ini dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan, dan untuk memastikan anggaran berbasis kinerja, dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi dilingkup pemerintah Provinsi Bengkulu (beritasatu.com.,2016). Hingga pada akhirnya pemerintah Provinsi Bengkulu resmi menerapkan sistem *e-budgeting* ditahun 2018 hingga sampai saat ini, yang

dimana penerapan aplikasi ini diikuti oleh Pemerintah Kabupaten dan Kota se-Provinsi Bengkulu (rri.co.id.,2018).

Berdasarkan penjelasan diatas, hasil penelitian terdahulu terkait dengan sistem *e-budgeting* yang diteliti oleh Zahri (2020), Andhayani (2020), dan Gunawan (2016) menyatakan bahwa sistem *e-budgeting* berpengaruh positif terhadap akuntabilitas instansi pemerintah. Selain itu penelitian yang diteliti oleh Apriliani (2022) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh *e-budgeting* terhadap akuntabilitas kinerja pemerintah.

Selain penerapan sistem *e-budgeting*, audit kinerja dapat membantu masyarakat dalam mengetahui kinerja dari instansi pemerintah (*public*). Audit kinerja bertujuan untuk mengevaluasi kinerja dan mengidentifikasi kesempatan untuk peningkatan guna perbaikan tindakan. Hasil dari audit kinerja cenderung diasumsikan sebagai informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Audit kinerja meliputi aspek ekonomi, efisiensi dan efektivitas.

Konsep audit aspek yang ekonomi, efisiensi, efektivitas saling berhubungan satu sama lain dan tidak dapat diartikan secara terpisah atau sendiri-sendiri. Aspek ekonomi memastikan bahwa biaya input yang digunakan dalam operasional organisasi dapat diminimalkan, aspek efisiensi memastikan bahwa output yang maksimal dapat dicapai dengan sumber daya yang tersedia dan aspek efektivitas berarti bahwa yang dihasilkan oleh organisasi dapat menjadi kebutuhan pengguna dengan tepat (Subiyanto, 2022).

Berdasarkan penjelasan diatas, hasil penelitian terkait audit kinerja yang diteliti oleh Safitri (2019), Subari (2019) dan Suratmi (2014) menyatakan hasil

bahwa audit kinerja berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Hasil penelitian Asih (2021) menunjukkan bahwa audit kinerja tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas instansi.

Pengelolaan pemerintah daerah yang akuntabilitas tidak lepas dari keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Laporan keuangan yang dibuat dengan penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah (SAPD) dengan begitu informasi keuangan yang dihasilkan dapat dijadikan dasar dari pengambilan suatu keputusan dalam pemerintahan dan juga dapat mewujudkan transparansi serta hal tersebut juga dapat digunakan sebagai sebuah alat untuk pertanggungjawaban kepada masyarakat. Kualitas laporan keuangan sangatlah berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, karena kualitas laporan keuangan yang baik dapat memberikan sebuah dedikasi terhadap akuntabilitas serta pertanggungjawaban atas laporan keuangan yang telah dibuat (Sianturi, 2021).

Hasil penelitian terkait dengan kualitas laporan keuangan diatas yang diteliti oleh Ridzal (2020), Mudrikah (2020) dan Nurhasanah (2017), Annisa (2017) menyatakan hasil bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja pemerintah. Hasil penelitian Dina (2021) menyatakan hasil kualitas laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Berdasarkan dari beberapa penjelasan diatas terkait dengan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Sistem *E-budgeting*, Audit Kinerja dan Kualitas

Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kota Bengkulu (studi pada SKPD Kota Bengkulu)”. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti tentang penerapan sistem *e-budgeting*, audit kinerja dan kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya yang membedakan dari variabel terbaru yang membahas sistem *e-budgeting* yang masih baru digunakan dalam sistem penganggaran serta audit kinerja dan kualitas laporan keuangan yang perlu untuk diteliti terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kota Bengkulu

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari hasil uraian latar belakang diatas, adapun rumusan masalah pada penelitian ini :

1. Apakah penerapan sistem *e-budgeting* berpengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kota Bengkulu?
2. Apakah audit kinerja berpengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kota Bengkulu?
3. Apakah kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kota Bengkulu?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menguji dan membuktikan Penerapan sistem *e-budgeting* berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kota Bengkulu
2. Untuk menguji dan membuktikan audit kinerja berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kota Bengkulu

3. Untuk menguji dan membuktikan kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kota Bengkulu

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis, dari hasil penelitian ini diharapkan memberikan tambahan mengenai literatur akuntansi dan sebagai bahan refensi untuk penelitian yang terkait dengan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dan penerapan sistem *e-budgeting*, audit kinerja dan kualitas laporan keuangan.
2. Manfaat praktis, hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan masukan serta dapat menjadi bahan evaluasi mengena dalam mengoptimalisasikan dan dalam meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah merupakan perwujudan kewajiban yang dijalankan oleh pemerintah dalam mencapai sasaran dan tujuan bersama yang disetiap hasilnya harus dipertanggungjawabkan baik itu keberhasilan maupun kegagalan. Peneliti mengambil beberapa variabel yang dianggap perlu untuk diuji pengaruhnya terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yaitu Pengaruh Penerepan Sistem *E-budgeting*, Audit Kinerja dan Kualitas Laporan Kuangan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kota Bengkulu.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Stakeholder (Stakeholder Theory)

Freeman (1984) dan Robert (1992) menyatakan bahwa “*stakeholder theory is a theory of organizational imanagement and business ethics addresses morals and value in managing an organization*” atau dapat didefinisikan sebagai pemangku kepentingan (*stakeholder*) seperti sebuah kelompok atau individual yang dapat memberi dampak dari tujuan organisasi. *Stakeholder* merupakan semua pihak, baik dari pihak internal dan pihak eksternal perusahaan yang memiliki suatu hubungan yang baik serta memberikan pengaruh ataupun yang dipengaruhi dan juga memiliki sifat langsung maupun tidak langsung.

Stakeholder dalam institusi pemerintah memiliki pengaruh besar dalam berjalannya sebuah kebijakan. *Stakeholder* adalah pemangku kepentingan atau dapat diartikan secara umum sebagai pihak-pihak yang terkait yang mempunyai perhatian dan kepentingan dan tanggungjawab terhadap suatu instansi. Hubungan mengenai *stakeholder* pada proses kebijakan membuktikan bahwa dalam pengambilan suatu kebijakan tidak akan terlepas dari adanya keterlibatan *stakeholder* yang ada didalam kebijakan itu sendiri. Adanya *stakeholder* memiliki konsekuensi satu dengan yang lain, dimana sebuah institusi dapat menciptakan kesempatan satu sama lain.

Dalam teori *stakeholder*, segala sesuatu yang dihasilkan dan dilakukan oleh masing-masing bagian dari *stakeholder* akan saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya, kebijakan yang diambil pemerintah juga akan mem

pengaruhi masyarakat sebagai salah satu *stakeholder* dalam sistem pemerintahan. Para pihak yang terkait (*stakeholder*) yang ikut andil dalam perencanaan dan penetapan kebijakan yang akan dibuat oleh pemerintah serta sama-sama aktif dalam mengawasi jalannya kinerja kebijakan tersebut demi terlaksananya prinsip dan bertanggungjawab. Masyarakat berhak mendapatkan informasi yang andal tentang dana publik dan ikut berpartisipasi dalam menyampaikan pendapat atau ide-ide mereka dalam menjalankan pemerintahan baik secara langsung ataupun melalui wakil mereka.

Landasan teori ini berisikan mengenai penjelasan tentang setiap variabel yang akan diteliti dari pendefinisian serta dari uraian dari berbagai referensi, sehingga ruang lingkup akan hubungan antar variabel yang akan diteliti menjadi jelas dan terarah. Penerapan sistem *e-budgeting* melalui proses dalam penyusunan, pengesahan, pelaksanaan, pertanggungjawaban serta perencanaan untuk hasil yang akan didapatkan memiliki tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan yang terukur secara kuantitatif melalui program kerja yang dihasilkan melalui penerapan aplikasi berbasis web yang dapat mempermudah dalam proses penganggaran suatu instansi. Hal ini akan mempermudah proses pengendalian dan pelaporan kepada *stakeholder* agar lebih terarah dan konsisten.

Teori *stakeholder* berkaitan dengan upaya dalam menjaga hubungan baik dengan pemangku kepentingan (*stakeholder*), supaya mereka memiliki kepercayaan terhadap entitas, salah satu untuk meningkatkan kepercayaan adalah dengan adanya kualitas laporan keuangan. Entitas yang ditujukan pada penelitian ini adalah pemerintah yang harus menyajikan kualitas laporan keuangan yang berkualitas sehingga bermanfaat bagi *stakeholdernya* dalam pengambilan

keputusan. Adanya teori *stakeholder* mengharuskan pemerintah untuk melaksanakan kewajibannya serta mempertanggungjawabkan guna tercapainya kepentingan *stakeholder*, selain itu teori ini dapat menghasilkan kinerja yang baik karena adanya akuntabilitas yang merupakan kewajiban dari suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik serta audit kinerja merupakan perencanaan, pengumpulan dan pengevaluasian bukti-bukti yang cukup relevan dan kompeten yang menilai apakah pencapaian tujuannya telah menggunakan sumber-sumber secara ekonomis, efisiensi dan efektivitas yang menghasilkan perbaikan serta melaporkan hasil kepada pemangku kepentingan (*stakeholder*).

2.2 Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Kata Akuntabilitas berasal dari bahasa Inggris *accountability* yang berarti keadaan yang dapat dipertanggungjawabkan. Akuntabilitas merupakan istilah yang menggambarkan tingkat pertanggung jawaban seseorang atau suatu lembaga yang berkaitan dengan sistem administrasi. Kewajiban pemerintah untuk mengolah sumber daya, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang berkaitan dengan pengguna sumber daya publik.

Peraturan pemerintah Nomor 17 tahun 2010 menjelaskan bahwa akuntabilitas yaitu mempertanggung jawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas laporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik. Dalam Keputusan Kepala LAN No.239/IX/6/8/2003 Tentang Pedoman Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi

Pemerintah dijelaskan bahwa “Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.” Fenomena yang terjadi dalam perkembangan sektor publik di Indonesia ini adalah menguatkan tuntutan akuntabilitas atas lembaga-lembaga publik baik dari pusat maupun daerah. Lembaga administrasi negara menyebutkan bahwa akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP) adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditentukan melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilakukan secara periodik.

Adila (2020) akuntabilitas adalah perwujudan pertanggungjawaban seseorang atau organisasi, dalam mengelola sumber daya yang telah diberikan dalam rangka pencapaian tujuan. Setiap instansi pemerintah atau pihak yang diberikan amanah harus memberikan pertanggungjawaban atas tugas yang telah dipercayakan kepadanya dengan mengungkapkan segala sesuatu yang dilakukan baik yang mencerminkan kegagalan atau keberhasilan. Dengan demikian, sejauh mana tingkat pengungkapan kinerja instansi pemerintah daerah melalui akuntabilitas pemerintah menjadi hal yang penting bagi keberlangsungan pemerintahan dengan mengungkapkan kejelasan sasaran anggaran yang direalisasikan dan adanya sistem pelaporan yang transparan dalam kinerja instansi pemerintah (Adila, 2020).

Dalam pelaksanaan akuntabilitas dalam lingkungan pemerintah, perlu memperhatikan prinsip-prinsip akuntabilitas, seperti dikutip Lembaga Administrasi Negara (LAN) dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) yaitu sebagai berikut :

1. Harus ada komitmen dari pimpinan dan seluruh staff instansi untuk melakukan pengelolaan pelaksanaan misi agar akuntabel
2. Harus merupakan suatu sistem yang dapat menjamin penggunaan sumber daya secara konsisten dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
3. Harus dapat menunjukkan tingkat pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan
4. Harus berorientasi pada pencapaian visi dan misi serta hasil dan manfaat yang diperoleh
5. Harus jujur, objektif, transparan dan inovatif sebagai katalisator perubahan
6. Manajemen instansi pemerintah dalam bentuk pemuktakhiran metode dan teknik pengukuran kinerja dan penyusunan laporan akuntabilitas.

Subari (2019) akuntabilitas secara umum terdiri atas dua macam, yaitu :

1. Akuntabilitas Vertikal

Akuntabilitas Vertikal adalah pertanggungjawaban atas pengelolaan dana kepada otoritas yang lebih tinggi, misalnya pertanggungjawaban unit-unit kerja (dinas) kepada pemerintah daerah, pertanggungjawaban pemerintah daerah kepada pemerintah pusat, dan pemerintah pusat kepada MPR

2. Akuntabilitas Horizontal

Sedangkan akuntabilitas dan pertanggungjawaban horizontal adalah pertanggungjawaban kepada masyarakat luas.

Terwujudnya akuntabilitas merupakan tujuan utama dari reformasi setor publik. Tuntutan akuntabilitas menghasurkan lembaga-lembaga sektor publik untuk lebih menekankan pada pertanggungjawaban horizontal bukan hanya pertanggungjawaban vertikal. Tuntutan ini kemudian memunculkan perlunya dibuat laporan keuangan eksternal yang dapat menggambarkan kinerja lembaga tersebut.

Pratama (2019) mendefinisikan akuntabilitas merupakan suatu keadaan yang dapat dipertanggung jawabkan dan akuntabel. Arti akuntabel adalah : pertama dapat diperhitungkan, dapat menjawab pada atasan. Kedua, memiliki kemampuan untuk dipertanggungjawabkan secara eksplisit, dan ketiga, sesuatu yang biasa diperhitungkan atau dipertanggungjawabkan. Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada pokoknya adalah instrumen yang digunakan instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi, terdiri dari berbagai komponen, yaitu strategik, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja. Akuntabilitas kinerja merupakan kewajiban instansi pemerintah untuk bertanggungjawab atas berhasil atau tidaknya realisasi program atau kegiatan yang telah dipercaya oleh pemangku kepentingan dalam mencapai misi organisasi yang terukur dengan tujuan kinerja yang telah ditetapkan, pengukuran kinerja yang digunakan untuk mencatat dan mengevaluasi pelaksanaan pencapaian kegiatan berdasarkan tujuan, target dan strategi (Gamayuni, 2020).

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dilaksanakan atas kegiatan utama instansi pemerintah yang memberikan kontribusi bagi pencapaian visi dan misi. Sasaran Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah meliputi :

1. Menjadikan instansi pemerintah yang akuntabel sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya
2. Terwujudnya transparansi instansi pemerintah
3. Terwujudnya partisipasi masyarakat dalam melaksanakan pembangunan nasional
4. Terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah

Safkaur (2019) menjelaskan ada empat jenis akuntabilitas, yaitu :

- a. Akuntabilitas hukum dan peraturan, yaitu akuntabilitas yang terkait dengan jaminan adanya ketaatan terhadap hukum dan peraturan lainnya yang di isyaratkan dalam penggunaan sumber dana publik. Maka jenis akuntabilitas ini perlu dilakukan audit ketaatan.
- b. Akuntabilitas proses, yaitu akuntabilitas yang terkait dengan prosedur yang digunakan apakah sudah cukup baik. Jenis akuntabilitas ini dapat diwujudkan melalui pemberian pelayanan yang cepat dan responsif
- c. Akuntabilitas program, yaitu akuntabilitas yang terkait dengan pertimbangan apakah tujuan yang ditetapkan dapat dicapai dengan baik, atau apakah pemerintah daerah telah mempertimbangkan alternatif program yang dapat memberikan hasil yang optimal.
- d. Akuntabilitas kebijakan, yaitu akuntabilitas yang terkait dengan pertanggungjawaban pemerintah daerah terhadap DPRD sebagai legislatif dan masyarakat luas. Artinya, perlu adanya transparansi kebijakan sehingga masyarakat dapat melakukan penilaian dan pengawasan serta terlibat dalam pengambilan keputusan.

Prinsip-prinsip didalam pelaksanaanya akuntabilitas di lingkungan instansi pemerintah, sebagai berikut :

1. Harus mempunyai suatu sistem yang dapat menjamin penggunaan sumber-sumber daya secara konsisten dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Harus dapat menunjukkan tingkat pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.
3. Harus berorientasi pada pencapaian visi dan misi serta hasil dan manfaat yang diperoleh.
4. Harus jujur, objektif, transparan, dan aktif sebagai bentuk perubahan manajemen instansi pemerintah dalam pengukuran kinerja dan penyusunan laporan akuntabilitas

Indikator yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah menurut Rahman (2021) adalah sebagai berikut :

1. Penetapan Perencanaan Strategik Kinerja

Perencanaan adalah proses mendokumentasikan dan menetapkan arah bisnis dengan menilai dimana posisi perusahaan berada dan arah tujuan perusahaan. Rencana strategis memberikan tempat untuk mencatat misi dan visi, nilai-nilai, tujuan jangka panjang dan rencana tindakan yang akan perusahaan gunakan untuk mencapainya.

2. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja adalah proses pengumpulan analisis dan pelaporan informasi mengenai kinerja dari seorang individu, organisasi, system atau

komponen. Dalam proses ini, dapat menetapkan parameter hasil untuk dicapai oleh program, investasi dan akuisisi yang dilakukan

3. Pelaporan Kinerja

Pelaporan kinerja adalah proses menyusun dan menyajikan laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan

4. Pemanfaatan Teknologi Informasi Kinerja

Pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individual dapat meningkatkan produktivitas karena pekerjaan yang dulunya dilakukan manual dan membutuhkan waktu kini dapat dilakukan dengan bantuan teknologi sehingga pekerjaan dapat dilakukan sangat efisien dan efektif sehingga dapat meningkatkan produktivitas kinerja individu maupun organisasi

2.3 Sistem *E-budgeting*

Zahri (2020) *E-budgeting* merupakan salah satu bentuk aplikasi *e-government* dalam bidang anggaran. *E-budgeting* bisa diartikan sebagai informasi data-data keuangan melalui teknologi guna membantu meningkatkan keterbukaan dan akuntabilitas pemerintah. Dimana sistem ini menyangkut pengelolaan uang rakyat (*public money*) yang dilakukan secara transparan, efisien, rasional dan berkeadilan termasuk dalam pengertian ini adalah adil sehingga tercipta akuntabilitas publik. Sedangkan reformasi anggaran (*budgeting reform*) itu sendiri meliputi proses penyusunan, pengesahan, pelaksanaan dan pertanggung jawaban anggaran.

Gunawan (2016) sistem *e-budgeting* adalah sistem penyusunan anggaran yang didalamnya termasuk aplikasi program komputer berbasis web untuk

memfasilitasi proses penyusunan laporan keuangan suatu daerah. Sistem *e-budgeting* apat diartikan sebagai informasi data-data keuangan melalui teknologi guna membantu meningkatkan keterbukaan dan akuntabilitas pemerintah. Dimana sistem ini menyangkut pengelolaan uang rakyat yang dilakukan secara transparan, efisiensi, rasional dan berkeadilan. Menurut Rahman (2021) *e-budgeting* adalah salah satu perwujudan implementasi adalah salah satu perwujudan implementasi *e-budgeting* di Indonesia dalam manajemen keuangan pemerintah. *E-budgeting* adalah sistem yang dikembangkan untuk mempercepat proses perencanaan dan penganggaran pemerintah dan sangat penting dilakukan, hal tersebut karena dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pejabat pemerintah (eksekutif dan legislatif). Berdasarkan definisi tersebut maka disimpulkan bahwa *e-budgeting* merupakan sistem informasi yang digunakan untuk penyusunan anggaran guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses penganggaran (Sidik, 2021)

E-budgeting itu merupakan sebuah sistem informasi yang berfungsi sebagai penyusun serta pengelolaan anggaran mulai dari tahap perencanaan penganggaran hingga pertanggungjawaban anggaran berbasis web serta terdapat program didalamnya guna membantu meningkatkan keterbukaan dan akuntabilitas pemerintah dalam proses anggaran (Gunawan, 2016).

Fungsi dan kegunaan sistem *e-budgeting* menurut Munandar (2016) *e-budgeting* memiliki 3 (tiga) fungsi, yaitu :

1. Sebagai pedoman kerja

Budget sebagai pedoman kerja dan memberikan arah serta sekaligus memberikan tugas dan target yang harus dicapai oleh karyawan dalam jangka waktu tertentu yang akan datang.

2. Sebagai alat pengkoordinasian kerja

Budget berfungsi sebagai alat manajemen untuk mengkoordinasikan kerja seluruh bagian dalam perusahaan, agar saling menunjang saling bekerja sama secara sinergis, dalam rangka menuju sasaran yang telah ditetapkan. Dengan demikian kelancaran jalannya suatu lembaga berjalan dengan lancar.

3. Sebagai alat evaluasi (pengawasan) kerja

Budget berfungsi sebagai tolak ukur, sebagai alat pembanding untuk menilai (evaluasi) realisasi kegiatan perusahaan nanti. Jadi budget berfungsi sebagai alat manajemen untuk menilai kinerja karyawan dalam menjalankan tugas dan kewajiban yang telah dibebankan. dengan begitu, dapat diketahui kelemahan-kelemahan dan kekuatan-kekuatan yang dimiliki. Hal ini akan sangat berguna bagi manajemen untuk menyusun rencana-rencana atau kebijakan-kebijakan diwaktu yang akan datang.

Menurut Adila (2020) indikator sistem *e-budgeting*, yaitu :

1. Pengukuran Biaya Operasional

Pengukuran biaya operasional adalah biaya yang terjadi dalam kaitannya dengan operasi yang dilakukan suatu perusahaan atau instansi dan diukur dalam satuan uang. Dimana biaya operasi sering disebut juga sebagai

operational cost atau biaya usaha. Sistem e-budgeting merupakan sebuah sistem keuangan yang berbasis digital yang menggunakan aplikasi program berbasis web dimana dalam proses penyusunan anggaran menjadi lebih mudah dan cepat sehingga biaya operasional bisa menjadi lebih hemat, dapat membantu mempersingkat waktu pengerjaan, mengurangi penggunaan kertas dan dapat menghemat biaya operasional dalam proses pembuatan anggaran.

2. Efisiensi

Efisiensi adalah cara untuk mencapai suatu tujuan yang optimal serta sesuai dengan keinginan atau dapat diartikan suatu perbandingan anatar sumber daya yang digunakan dalam suatu proses, dengan hasil yang dicapai. Semakin sedikit sumber daya yang digunakan, seperti tenaga, biaya, dan waktu tapi tetap dapat menghasilkan output sesuai dengan rencana, maka akan dinilai sebagai efisien. Dengan penerapan sistem *e-budgeting*, diharapkan dapat mengefisienkan atau mengoptimalkan proses kerja dalam proses penganggaran sehingga dapat memaksimalkan serta memanfaatkan proses dalam mencapai tujuan.

3. Produktivitas

Produktivitas secara umum merupakan kemampuan setiap individu, atau perusahaan untuk menghasilkan apa yang mereka inginkan dengan menggunakan sumber daya secara efektif dan efisien atau merupakan nilai yang menunjukkan bagaimana mengelola dan menggunakan sumber daya untuk mencapai sesuatu secara optimal terkait antara hasil jumlah output yang dicapai. Semakin meningkatnya produktivitas suatu instansi dari segi faktor produksi,

sumber daya, faktor teknis dan lainnya maka dapat mempengaruhi dari produktivitas dalam proses penggaran tersebut.

4. Menghemat Waktu Penggunaan

Menghemat waktu penggunaan atau manajemen waktu merupakan sebuah cara untuk membuat waktu terkendali sehingga dapat menciptakan efektivitas dan produktivitas serta kemampuan menggunakan waktu yang efisien untuk memperoleh manfaat atau tujuan yang maksimal. Penerapan sistem *e-budgeting* disuatu instansi pemerintah dalam penyusunan anggaran menjadi lebih mudah dan cepat karena telah menggunakan sistem komputer berbasis web sehingga dapat membantu menghemat waktu proses penyusunan atau pembuatan anggaran. Jika terjadi perubahan atau penyesuaian maka pembuat laporan bisa dengan mudah dalam melakukan perubahan atau penyesuaian berkaitan dengan *e-budgeting*.

2.4 Audit Kinerja

Audit Kinerja merupakan langkah yang sangat penting dalam meningkatkan suatu entitas. Pengertian audit kinerja menurut Standar Audit Intern Instansi Pemerintah (SAIPI) adalah audit atas aspek ekonomi, efisiensi dan audit aspek efektivitas, serta ketaatan pada peraturan. Suratmi (2013) menyatakan bahwa audit kinerja sektor publik menitikberatkan pemeriksaan pada tindakan-tindakan dan kejadian-kejadian ekonomi yang menggambarkan kinerja entitas atau fungsi yang diaudit. Dimana audit kinerja meliputi audit atas aspek ekonomi, efisiensi, dan efektivitas yang merupakan perluasan dari audit atas laporan keuangan dari segi tujuan dan prosedur dalam pelaksanaannya. Audit kinerja adalah perencanaan, pengumpulan dan pengevaluasian bukti-bukti yang cukup,

relevan, material dan kompeten yang dilakukan oleh pemeriksaan yang bebas dengan sasaran untuk menilai apakah dalam pencapaian tujuannya telah menggunakan sumber-sumber secara ekonomis, efisiensi, dan efektivitas, yang menghasilkan kesimpulan, merumuskan saran-saran perbaikan serta melaporkan hasil pada pihak ketiga (Subiyanto, 2022). Sedangkan menurut Subari (2019) audit kinerja adalah pengujian sistematis, terorganisasi dan obyektif atas suatu entitas untuk menilai pemanfaatan sumber daya dalam memberikan pelayanan publik secara efisien dan efektif dalam memenuhi harapan *stakeholder* dan memberikan rekomendasi guna peningkatan kinerja.

Mardiasmo (2019) mengatakan bahwa audit kinerja yaitu pemeriksaan terkait kinerja atau pengelolaan keuangan yang tersaji dalam laporan keuangan yang bertujuan apakah laporan tersebut sudah menggambarkan kejadian aslinya dan apakah pengelolaan itu sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Audit yang dilakukan pada sektor pemerintah tidak hanya terbatas pada audit atas laporan keuangan dan audit dengan tujuan tertentu, namun perlu diperluas dengan melakukan audit terhadap kinerja pemerintah tersebut. Audit kinerja memfokuskan pemeriksaan pada tindakan-tindakan dan kejadian-kejadian ekonomi yang menggambarkan kinerja entitas atau fungsi audit, secara teknis kinerja yang baik bagi suatu organisasi dicapai ketika administrasi dan penyedia jasa oleh organisasi yang bersangkutan dilakukan pada tingkat yang ekonomis, efisiensi dan efektif dalam menjalankan manajemen dan melaporkan hasilnya (Safitri, 2019).

Indikator didalam audit kinerja, salah satu pendekatan untuk mengukur kinerja akuntabilitas, yaitu indikator yang memberikan informasi kepada kita apakah anggaran (dana) yang dibelanjakan menghasilkan suatu nilai tertentu bagi masyarakat. Dalam konsep ini, indikator yang dimaksud adalah ekonomi, efisiensi, dan efektif. Prinsip *value for money* yang meliputi ekonomi, efisiensi, dan efektif menurut Hertati (2021) dijelaskan sebagai berikut :

1. Ekonomi

Konsep ekonomi sangat terkait dengan konsep biaya untuk memperoleh unit input. Ekonomi berarti sumber daya input hendaknya diperoleh dengan harga lebih rendah (*spending less*) , yaitu harga yang mendekati harga pasar. Ekonomis berkaitan dengan perolehan sumber daya yang akan digunakan dalam proses dengan biaya, waktu, tempat, kualitas dan kuantitas yang tepat. Ekonomi berarti meminimalkan biaya perolehan *input* yang akan digunakan dalam proses, dengan tetap menjaga kualitas dan standar yang diterapkan. Faktor audit didalam aspek ekonomi meliputi, barang atau jasa untuk kepentingan program, aktivitas, fungsi dan kegiatan dan barang atau jasa diperoleh dengan kualitas yang lebih bagus

2. Efisiensi

Efisiensi adalah hubungan antara barang dan jasa yang dihasilkan sebuah kegiatan/aktivitas dengan sumber daya yang digunakan. Suatu organisasi, program, atau kegiatan dikatakan efisien apabila mampu menghasilkan *output* tertentu dengan *input* serendah-rendahnya, atau dengan *input* tertentu mampu menghasilkan *output* sebesar-besarnya.

3. Efektivitas

Efektivitas adalah menunjukkan kesuksesan atau kegagalan dalam pencapaian tujuan kegiatan atau kebijakan dimana ukuran efektivitas. Efektivitas terkait dengan hubungan antar hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Efektivitas merupakan hubungan antara *output* dengan tujuan yang dicapai (*outcomes*). Semakin besar kontribusi *output* terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektivitas organisasi, program dan kegiatan.

Menurut Aditya (2017) manfaat audit kinerja adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan Kinerja Audit Kinerja dapat meningkatkan kinerja suatu entitas yang diaudit dengan cara sebagai berikut :
 - a. Mengidentifikasi permasalahan dan alternatif penyelesaiannya
 - b. Mengidentifikasi sebab-sebab aktual (tidak hanya gejala atau perkiraan-perkiraan) dari suatu permasalahan yang dapat diatasi oleh kebijakan manajemen atau tindakan lainnya
 - c. Mengidentifikasi peluang atau kemungkinan untuk mengatasi keborosan
 - d. Mengidentifikasi kriteria untuk menilai pencapaian tujuan organisasi
 - e. Melakukan evaluasi atas sistem pengendalian internal
 - f. Menyediakan jalur komunikasi antara tataran operasional dan manajemen
 - g. Melaporkan ketidakberesan

2. Peningkatan Akuntabilitas Publik

Pada sektor publik, Audit kinerja dilakukan untuk meningkatkan akuntabilitas, berupa perbaikan pertanggungjawaban manajemen kepada lembaga perwakilan; pengembangan bentuk-bentuk laporan akuntabilitas; perbaikan indikator kinerja; perbaikan perbandingan kinerja antara organisasi sejenis yang diperiksa; serta penyajian informasi yang lebih jelas dan informatif. Tanggung

jawab pengelolaan program, kegiatan, fungsi atau organisasi secara ekonomis, efisien dan efektif terletak pada manajemen atau eksekutif. Selanjutnya manajemen, dalam hal ini pemerintah, bertanggung jawab untuk memberikan lapran kinerja atas pelaksanaan program, kegiatan, fungsi atau organisasi kepada publik.

Audit kinerja merupakan perluasan dari audit keuangan dalam hal tujuan dan prosedurnya. Salah satu hal yang membedakan audit kinerja dengan audit keuangan adalah dalam hal laporan audit. Dalam audit kinerja tidak sekedar menyampaikan kesimpulan berdasarkan tahapan audit yang telah dilaksanakan, akan tetapi juga dilengkapi dengan rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang. Lebih lanjut tahap-tahap audit kinerja tersebut dapat dijelaskan Standar Pemeriksa Keuangan Negara (SPKN) sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan atau Survei Pendahuluan

Tujuan utama survei pendahuluan adalah untuk memperoleh informasi yang bersifat umum mengenai semua bidang dan aspek dari entitas yang diaudit serta kegiatan dan kebijakan entitas, dalam waktu yang relatif singkat. Hasil survey pendahuluan berguna untuk memberikan pertimbangan mengenai perlu atau tidaknya audit dilanjutkan ketahap pengujian terinci. Kegiatan survey pendahuluan meliputi :

- a. Memahami entitas yang diaudit
- b. Mengidentifikasi area kunci
- c. Menentukan tujuan dan lingkup audit
- d. Menetapkan kriteria audit yang
- e. Mengidentifikasi jenis dan sumber bukti audit

- f. Menyusun laporan survei pendahuluan
 - g. Mempersiapkan program pengujian terinci
2. Tahap Pelaksanaan atau Pengujian Terinci

Tujuan utama pengujian terinci adalah untuk menilai apakah kinerja ientitas yang diaudit sesuai dengan kriteria, menyimpulkan apakah tujuan-tujuan audit tercapai, dan mengidentifikasi kemungkinan-kemungkinan untuk memperbaiki kinerja entitas yang diaudit, yang akan dituangkan dalam rekomendasi kepada audit. Kegiatan pengujian meliputi mengumpulkan dan menguji bukti audit yang kompeten dan relevan, menyusun kertas kerja, menyusun dan mengkomunikasikan temuan audit dan menyusun dan mendistribusikan laporan hasil audit

3. Tahap Tindak Lanjut

Tujuan utama tindak lanjut audit adalah untuk menyakinkan auditor bahwa audit telah memperbaiki kelemahan yang telah diidentifikasi. Kegiatan tindak lanjut dapat dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu pemuktahiran (*update*) informasi, tindak lanjut dikantor, dan tindak lanjut di lapangan.

2.5 Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya (Standar Akuntansi Pemerintah) untuk kebutuhan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan merupakan suatu keharusan bagi pemerintah untuk memperhatikan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan (Henny, 2021). Informasi laporan keuangan pemerintah harus memenuhi beberapa indikator atau karakteristik yang disyaratkan dalam Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, yaitu :

1. Relevan

Laporan keuangan dikatakan relevan apabila informasi yang termuat didalamnya dapat memengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini dan memprediksi masa depan serta menegaskan serta mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Informasi yang relevan yakni memiliki manfaat umpan balik, memiliki manfaat produktif, tepat waktu, dan lengkap. Informasi yang relevan memiliki syarat yang telah ditentukan antara lain :

- a. Memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*), yaitu informasi memungkinkan pengguna untuk menegaskan atau mengoreksi kejadian dimasa lalu
- b. Memiliki manfaat (*predictive value*), yaitu informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini
- c. Tepat waktu, yaitu informasi disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan
- d. Lengkap, yaitu informasi akuntansi keuangan pemerintah disajikan selengkap mungkin, mencakup semua informasi akuntansi yang dapat memenuhi pengambilan keputusan dengan memerhatikan kendala. Informasi yang melatarbelakangi setiap informasi yang ada dalam laporan keuangan diungkapkan dengan jelas agar tidak terdapat kekeliruan didalam pengguna informasi tersebut.

2. Andal

Informasi dari laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur serta dapat diverifikasi. Informasi yang relevan, tetapi jika penyajiannya tidak dapat diandalkan maka pengguna informasi tersebut mempunyai potensi yang salah. Informasi dikatakan andal apabila memenuhi karakteristik sebagai berikut : penyajian jujur, dapat diverifikasi dan netral. Jujur artinya informasi harus menggambarkan dengan jujur transaksi atau peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan. Tidak memihak atau netral yang artinya harus mengarah pada kebutuhan umum dan tidak bergantung pada kebutuhan pihak tertentu. Informasi yang andal memenuhi karakteristik, yaitu :

- a. Penyajian jujur, yaitu informasi menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan
 - b. Dapat diverifikasi (*verifiability*) , yaitu informasi disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh.
 - c. Netralitas, yaitu informasi diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.
3. Dapat Dibandingkan

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Perbandingan secara internal dapat dilakukan jika suatu entitas menerapkan

kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun. Perbandingan secara eksternal dapat dilakukan bila entitas yang diperbandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama.

4. Dapat Dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Untuk itu, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas pelaporan, serta adanya kemauan pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud.

Kusnadi et al., (2021) mendefinisikan laporan keuangan sektor publik sebagai representasi posisi keuangan dari transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas sektor publik dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas. Laporan keuangan sektor publik berguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya yang dipakai oleh suatu entitas dalam aktivitasnya untuk mencapai tujuan. Laporan keuangan sektor publik merupakan alat akuntabilitas utama pemerintah kepada wakil rakyat di parlemen atau lembaga-lembaga lain yang berkepentingan serta masyarakat umum . Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan menurut Kusnadi et al., (2021) , yaitu :

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi sumber daya manusia adalah keahlian sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas serta tanggungjawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai.

2. Teknologi Informasi

Dalam konteks sistem informasi teknologi merupakan hal yang terkait dengan sistem komputer serta pengguna jasa pendukung yang memberikan panduan pengguna dalam menyelesaikan tugas.

3. Peran PPK-SKPD

Pejabat Penatausahaan Keuangan SKPD (PPK-SKPD) pejabat pelaksanaan fungsi tata usaha keuangan SKPD.

4. Rekonsiliasi

Dalam rangka meminimalisi terjadinya perbedaan dalam pencatatan yang akan berdampak pada validitas dan akurasi data dalam penyajian laporan keuangan, rekonsiliasi adalah salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam penyusunan laporan keuangan yang kredibel, sebab dalam hal ini rekonsiliasi memegang peranan yang cukup tinggi.

5. Sistem Pengendalian Intern (SPI)

Sistem pengendalian intern, proses integral pada tindakan atau pada kegiatan yang dilakukan dengan cara terus menerus oleh pimpinan serta seluruh pegawai yang bertujuan untuk memberikan keyakinan yang cukup atas pencapaian tujuan organisasi dari kegiatan yang efisien dan efektif, pelaporan keuangan yang andal, keamanan aset negara, dan ketaatan peraturan perundang-undangan.

Pelaporan keuangan pemerintah daerah pada dasarnya merupakan asersi dari pihak pemerintah yang menginformasikan kepada pihak lain, yaitu pada pemangku kepentingan tentang kondisi keuangan pemerintah daerah. Laporan keuangan yang berkualitas diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan para

pemangku kepentingan yaitu pemangku kepentingan internal yang terdiri para pegawai dan eksternal (Arifin, 2017). Landasan teori mengenai kualitas laporan keuangan menggunakan *Stakeholder Theory* menekankan bahwa *stakeholder* dan organisasi saling mempengaruhi dari hubungan sosial keduanya dalam bentuk responabilitas dan akuntabilitas yang diwujudkan dengan penyusunan laporan keuangan yang handal, relevan, tepat waktu dan dapat dipahami oleh para stakeholdernya.

2.6 Penelitian Terdahulu dan Pengembangan Hipotesis

2.6.1 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan pengaruh penerapan sistem *e-budgeting*, audit kinerja dan kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SKPD Kota Bengkulu) yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Variabel	Hasil
1.	Ridzal (2020)	Pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas kinerja pada badan pengelolaan keuangan dan asset daerah (BPKAD) kabupaten Buton	Variabel Independen: X ₁ : Kualitas laporan keuangan Variabel Dependen : Y : Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Hasil penelitian menjelaskan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja
2.	Zahri (2020)	Kepuasan pengguna dan kesuksesan implementasi e-budgeting terhadap akuntabilitas pemerintahan	Variabel Independen: X ₁ : e-budgeting Variabel Dependen : Y : Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-budgeting berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pemerintah
3.	Mudrikah (2020)	Pengaruh implementasi standar akuntansi pemerintah dan kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dengan komitmen organisasi sebagai variabel moderasi (studi pada SKPD kapubapten lampung timur)	Variabel Independen: X ₁ : Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah X ₂ : Kualitas Laporan Keuangan Variabel Dependen : Y : Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Hasil penelitian implementasi standar akuntansi pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, kualitas laporan keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, komitmen organisasi memoderasi implementasi standar akuntansi pemerintah terhadap akuntabilitas kinerja instansi

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Variabel	Hasil
4.	Andhayani (2020)	Sistem Informasi Pemerintah Daerah : <i>e-Budgeting</i> untuk mewujudkan akuntabilitas pemerintah daerah	Variabel Independen: X_1 : <i>e-budgeting</i> Variabel Dependen : Y : Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	pemerintah. Hasil penelitian sehingga pelaksanaan <i>e-budgeting</i> berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pemerintah daerah tetapi pelaksanaan <i>e-budgeting</i> banyak mengalami kesalahan dalam <i>entry</i> sehingga dibutuhkan sumber daya manusia serta dukungan dari pihak lainnya
5.	Subari (2019)	Pengaruh audit kinerja dan pengawasan fungsional terhadap akuntabilitas	Variabel Independen: X_1 : audit kinerja X_2 : pengawasan fungsional Variabel Dependen : Y : Akuntabilitas	Hasil penelitian audit kinerja berpengaruh terhadap akuntabilitas
6.	Safitri (2019)	Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran dan Audit Kinerja terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (studi empiris kabupaten Mamuju Tengah)	Variabel Independen: X_1 : Kejelasan Sasaran Anggaran X_2 : Audit Kinerja Variabel Dependen : Y : Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Hasil penelitian menyatakan bahwa kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dan audit kinerja berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kabupaten Mamuju Tengah
7.	Nurhasanah (2017)	Pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di Kabupaten Ogan Ilir	Variabel Independen : X_1 : Kualitas Laporan Keuangan Variabel Dependen Y : Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Hasil penelitian menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.
8.	Annisa (2017)	Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan dan kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	Variabel Independen: X_1 : Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah X_2 : Kualitas Laporan Keuangan	Hasil penelitian penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, kualitas laporan keuangan

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Variabel	Hasil
		(studi kasus pada SKPD Provinsi Sumatera Utara)	Variabel Dependen : Y : Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, penerapan standar akuntansi pemerintah dan kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.
9.	Gunawan (2016)	Penerapan Sistem <i>E-Budgeting</i> terhadap transparansi dan akuntabilitas keuangan publik (studi pada pemerintah kota surabaya)	Variabel Independen: X ₁ : Sistem <i>e-budgeting</i> Variabel Dependen : Y : Transparansi Akuntabilitas Keuangan Publik	Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa penerapan sistem <i>e-budgeting</i> sudah sesuai dengan perencanaan serta sistem <i>e-budgeting</i> serta berpengaruh positif
10.	Suratmi (2013)	Pengaruh Audit Kinerja, Penyajian Laporan Keuangan dan Akseibilitas Laporan Keuangan terhadap akuntabilitas publik.	Variabel Independen: X ₁ : Audit Kinerja X ₂ : Penyajian Laporan Keuangan X ₃ : Akseibilitas Laporan Keuangan Variabel Dependen : Y : Akuntabilitas Publik	Hasil penelitian menjelaskan bahwa audit kinerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap akuntabilitas publik dan penyajian laporan keuangan dan akseibilitas laporan keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap akuntabilitas publik.

2.7 Pengembangan Hipotesis

2.7.1 Penerapan Sistem *e-budgeting* Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Sistem *e-budgeting* merupakan suatu sistem yang berbasis web/aplikasi program dalam proses penganggaran. Sistem *e-budgeting* mempunyai peran penting dalam instansi pemerintah untuk mewujudkan perencanaan dan penganggaran yang terbuka dan bertanggungjawab kepada masyarakat. Penggunaan teori *stakeholder* sebagai pemangku kepentingan yang mempengaruhi pola dan setiap anggaran, maka pemerintah salah satunya dapat

menggunakan alat berupa sistem *e-budgeting* dalam proses penyusunan anggaran guna untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses pengagaran.

Penelitian Zahri (2020), Adhayani (2020), dan Gunawan (2019) menyatakan bahwa penerapan sistem *e-budgeting* berpengaruh positif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem *e-budgeting* berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Berdasarkan hasil dari penelitian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1. Penerapan *E-budgeting* berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

2.7.2 Audit Kinerja Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Audit kinerja berfokus pada pemeriksaan pada tindakan dan kejadian ekonomi yang menggambarkan kinerja entitas atau fungsi audit, secara teknis kinerja yang baik bagi suatu organisasi dicapai ketika oleh organisasi yang bersangkutan dilakukan pada tingkat yang ekonomis, efisiensi dan efektif dalam menjalankan dan melaporkan hasilnya.

Audit kinerja yang dilakukan dapat meningkatkan kinerja dalam memenuhi harapan *stakeholder* (pemangku kepentingan) dan memberikan peningkatan kinerja dalam instansi. Pada proses membuktikan bahwa dalam pengambilan suatu kebijakan dan dalam meningkatkan kinerja tidak akan terlepas dari adanya keterlibatan *stakeholder* yang ada didalam kebijakan itu sendiri

Penelitian Safitri (2019) menyatakan bahwa audit kinerja berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Subari (2019) menyatakan bahwa audit kinerja berpengaruh positif terhadap akuntabilitas dan

Suratmi (2013) menyatakan bahwa audit kinerja berpengaruh positif terhadap akuntabilitas. Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa penerapan audit kinerja berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Berdasarkan hasil dari penelitian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H2. Audit Kinerja berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

2.7.3 Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Agar laporan keuangan dapat menyediakan informasi dengan kualitas yang dikehendakai dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, maka laporan keuangan harus memenuhi karakteristik kuantitatif sehingga mempermudah dalam pengambilan keputusan. Karakteristik kuantitatif terdiri dari empat karakter yaitu dapat dipahami, relevan, andal dan dapat diperbandingkan. Landasan teori *stakeholder* dalam penggunaan penelitian ini terkait kualitas laporan keuangan menekankan bahwa *stakeholder* dalam akuntabilitas yang diwujudkan dengan penyusunan laporan keuangan yang andal, relevan, dapat dipahami dan diperbandingkan oleh para *stakeholder*.

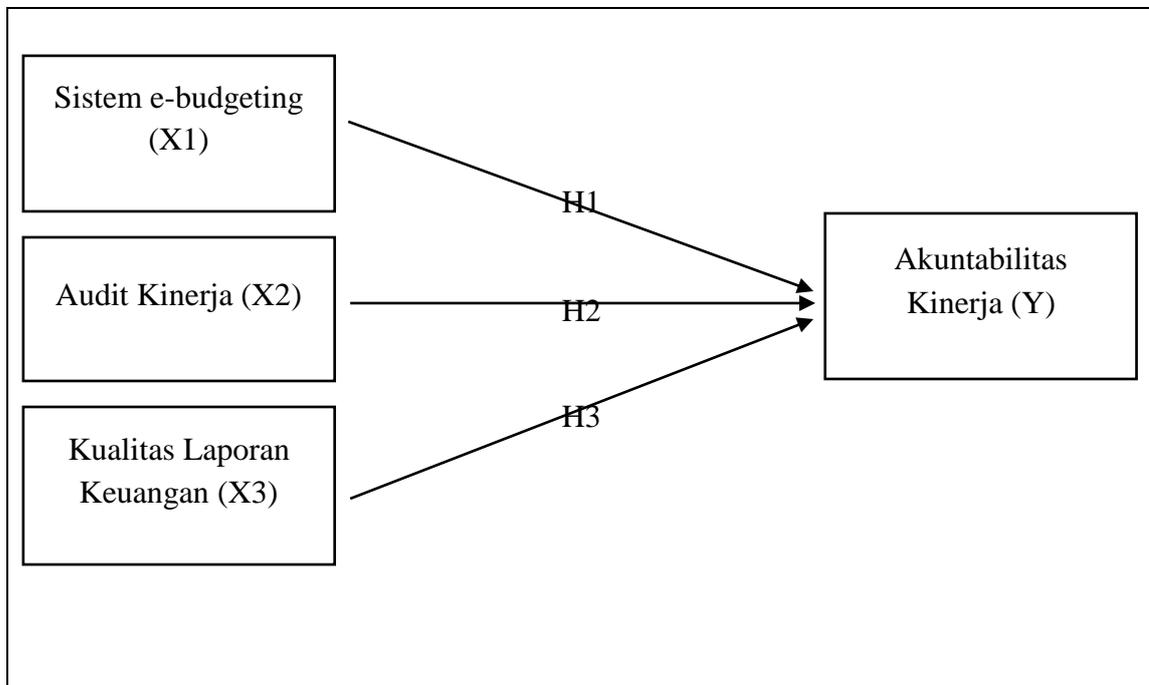
Hasil penelitian Ridzal (2020) menyatakan kualitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas. Mudrikah (2020) menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas. Annisa (2017) menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja. Nurhasanah (2017) menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas Hasil penelitian diatas

menunjukkan bahwa penerapan kualitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H3. Kualitas Laporan Keuangan berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

2.8 Kerangka Pemikiran

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, variabel dependen dalam penelitian ini adalah akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dan variabel independen yaitu penerapan sistem *e-budgeting*, audit kinerja dan kualitas laporan keuangan. Dimana variabel ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keterkaitan dari setiap variabel, adapun kerangka dari penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survey. Penelitian kuantitatif dengan metode survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil dan data yang dipelajari adalah data sampel yang diambil dari populasi tersebut Sugiyono (2018). Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dan statistik, dengan tujuan menguji hipotesis (Sugiyono, 2018). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data dikumpulkan melalui metode angket, yaitu menyebar daftar pernyataan (kuisisioner).

3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Pada bagian ini menjelaskan tentang diskripsi variabel-variabel yang merupakan segala sesuatu yang menjadi subjek dalam penelitian yang diamati dan dapat didefinisikan secara lebih operasional hingga sampai dengan cara pengukuran variabel tersebut.

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP).

3.2.1.1 Akuntabilitas Kinerja Instansi

Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (Y) merupakan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan tugas dan misi organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Variabel Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini diukur dengan kuisioner yang dikembangkan dari peneliti sebelumnya oleh Rahman (2021), yang dimana untuk variabel ini terdiri dari beberapa pernyataan yang diukur melalui skala likert. Point yang tertinggi adalah 5 dan terendah adalah 1, yang dimana point 5 menunjukkan Sangat Setuju (SS), point 4 menunjukkan Setuju (S), point 3 menunjukkan Netral (N), point 2 menunjukkan Tidak Setuju (TS), point 1 menunjukkan Sangat Tidak Setuju (STS). Semakin tinggi nilai skor, maka akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sudah dinilai baik dalam mempertanggungjawabkan pelaksanaan misi organisasi dan tujuan yang ditetapkan. Semakin rendah nilai skor, maka akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dinilai kurang baik dalam melaksanakan pertanggungjawaban kepada suatu instansi.

Tabel 3. 1 Indikator Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
1.	Akuntabilitas Kinerja Instansi (Y)	1. Penetapan Perencanaan Kinerja	1
		2. Pengukuran Kinerja	2
		3. Pelaporan Kinerja	3
		4. Pemanfaatan Teknologi Informasi Kinerja	4

3.2.2 Variabel Independen

Variabel Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah penerapan sistem *e-budgeting*, audit kinerja dan kualitas laporan keuangan.

3.2.2.1 Penerapan Sistem *e-budgeting*

Penerapan sistem *e-budgeting* merupakan penerapan aplikasi berbasis web yang dapat mempermudah dalam proses penganggaran, penyusunan, pelaksanaan dan perencanaan serta hasil yang didapatkan memiliki tujuan, sasaran, strategi yang terukur melalui proses kerja yang dihasilkan. Variabel sistem *e-budgeting* ini diukur dengan menggunakan kuisioner yang dikembangkan dari peneliti sebelumnya oleh Adila (2020), yang dimana untuk variable ini terdiri dari beberapa pernyataan yang diukur melalui skala likert. Point yang tertinggi adalah 5 dan terendah adalah 1, yang dimana point 5 menunjukkan Sangat Setuju (SS), poin 4 menunjukkan Setuju (S), point 3 menunjukkan Netral (N), point 2 menunjukkan Tidak Setuju (TS), point 1 menunjukkan Sangat Tidak Setuju (STS). Semakin tinggi nilai skor, maka sistem *e-budgeting* telah dilaksanakan dan diterapkan dengan baik dalam meningkatkan penyusunan anggaran berbentuk aplikasi teknologi. Semakin rendah nilai skor, maka sistem *e-budgeting* dinilai kurang baik dalam menjalani penyusunan anggaran berbentuk aplikasi teknologi.

Tabel 3. 2 Indikator sistem *e-budgeting*

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
1.	Sistem <i>e-budgeting</i>	1. Pengukuran Biaya Operasional	1
		2. Efisiensi	2
		3. Produktivitas	3
		4. Menghemat Waktu Penggunaan	4

3.2.2.2 Audit Kinerja

Audit kinerja menggambarkan proses dari pemeriksaan tindakan dan kejadian ekonomi serta merupakan perencanaan, pengumpulan dan pengevaluasian bukti-bukti yang cukup relevan dan kompeten yang menilai apakah pencapaian tujuannya telah menggunakan sumber-sumber secara ekonomis, efisiensi dan efektivitas yang menghasilkan perbaikan serta melaporkan hasil pada pihak ketiga. Variabel Audit Kinerja ini diukur dengan menggunakan kuisioner yang dikembangkan dari peneliti sebelumnya oleh Hertati (2021), yang dimana untuk variabel ini terdiri dari beberapa pernyataan yang diukur melalui skala likert. Point yang tertinggi adalah 5 dan terendah adalah 1, yang dimana point 5 menunjukkan Sangat Setuju (SS), point 4 menunjukkan Setuju (S), point 3 menunjukkan Netral (N), point 2 menunjukkan Tidak Setuju (TS), point 1 menunjukkan Sangat Tidak Setuju (STS). Semakin tinggi nilai skor, maka semakin baik tingkat perencanaan audit kinerja dalam pencapaian kinerja atas aspek ekonomi, efisiensi dan efektivitas. Semakin rendah nilai skor, maka audit kinerja dinilai buruk dalam pencapaian kinerja atas aspek ekonomi, efisiensi dan efektivitas.

Tabel 3. 3 Indikator Audit Kinerja

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
1.	Audit Kinerja	1. Ekonomi	1
		2. Efisien	2 dan 3
		3. Efektivitas	4

3.2.2.3 Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan merupakan penyedia informasi dengan kualitas yang dikehendaki dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, maka laporan keuangan harus memenuhi karakteristik kuantitatif sehingga mempermudah dalam pengambilan keputusan. Variabel Kualitas Laporan Keuangan ini diukur dengan menggunakan kuisisioner yang dikembangkan dari peneliti sebelumnya oleh Henny (2021), yang dimana untuk variabel ini terdiri dari beberapa pernyataan yang diukur melalui skala likert. Point yang tertinggi adalah 5 dan terendah adalah 1, yang dimana point 5 menunjukkan Sangat Setuju (SS), point 4 menunjukkan Setuju (S), point 3 menunjukkan Netral (N), point 2 menunjukkan Tidak Setuju (TS), point 1 menunjukkan Sangat Tidak Setuju (STS). Semakin tinggi nilai skor, maka kualitas laporan keuangan dinilai sudah baik dalam mengevaluasi keputusan dalam informasi yang disajikan di laporan keuangan. Semakin rendah nilai skor, maka kualitas laporan keuangan dinilai kurang baik dalam mengevaluasi keputusan dalam informasi yang disajikan dalam laporan keuangan

Tabel 3. 4 Indikator Kualitas Laporan Keuangan

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
1.	Kualitas Laporan Keuangan	1. Relevan	2
		2. Andal	1 dan 6
		3. Dapat Dibandingkan	3 dan 4
		4. Dapat Dipahami	5

3.4 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2018) populasi adalah wilayah generalisasi terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SKPD Kota Bengkulu. Kriteria dalam pemilihan sampel responden adalah perwakilan pejabat pengelolaan keuangan pada setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Bengkulu yang terlibat dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka mencapai misi organisasi pada masing-masing instansi dan juga setiap bagian merupakan elemen penting yang terlibat langsung dan memahami kegiatan akuntansi dalam proses penganggaran di instansi tersebut.

Tabel 3. 5 Tabel Nama SKPD Kota Bengkulu

No	Nama SKPD
1	Sekretariat Kota Bengkulu
2	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bengkulu
3	Inspektorat Kota Bengkulu
4	Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bengkulu
5	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bengkulu
6	Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kota Bengkulu
7	Badan Pendapatan Daerah Kota Bengkulu
8	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bengkulu
9	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kota Bengkulu
10	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu
11	Dinas Pendidikan Kota Bengkulu
12	Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu

13	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bengkulu
14	Dinas Lingkungan Hidup Kota Bengkulu
15	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Bengkulu
16	Dinas Pariwisata Kota Bengkulu
17	Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Kota Bengkulu
18	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bengkulu
19	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Bengkulu
20	Dinas Sosial Kota Bengkulu
21	Dinas Perhubungan Kota Bengkulu
22	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bengkulu
23	Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bengkulu
24	Dinas Kesehatan Kota Bengkulu
25	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bengkulu
26	Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bengkulu
27	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bengkulu
28	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Kota Bengkulu
29	Dinas Tenaga Kerja Kota Bengkulu
30	Dinas Statistik Kota Bengkulu
31	Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Bengkulu
32	Kecamatan Gading Cempaka
33	Kecamatan Kampung Melayu
34	Kecamatan Muara Bangkahulu
35	Kecamatan Ratu Agung
36	Kecamatan Ratu Samban
37	Kecamatan Selebar
38	Kecamatan Sungai Serut
39	Kecamatan Teluk Segara
40	Kecamatan Singgaran Pati

Sumber : <https://profil.bengkulukota.go.id/kota-bengkulu/>

3.4 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif karena data yang akan digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dinyatakan dengan angka. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli dan data

dikumpulkan secara khusus untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian yang sesuai. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok tentang variabel-variabel yang berkaitan dengan penelitian (Sugiyono, 2018). Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebar kuisisioner pada SKPD Kota Bengkulu.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner langsung kepada kriteria responden, dan kemudian kuisisioner diambil kembali oleh peneliti. Menyebar kuisisioner dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang akan diteliti yaitu SKPD Kota Bengkulu. Kuisisioner pada penelitian ini menggunakan skala likert yang dimana nilai Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

3.6 Metode Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 25* dengan analisis yang digunakan terhadap data yaitu, uji validitas data, uji reabilitas data, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji f, uji r dan uji t.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan suatu data sehingga menjadikan sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami, yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum dan minimum. Selain itu, analisis deskriptif juga digunakan untuk mengetahui persepsi responden pada penelitian melalui perhitungan rata-rata jawaban yang telah ditabulasi, dimana akan

melihatka indikator yang paling besar hasilnya baik pada variabelnya (Sugiyono, 2018).

3.6.2 Uji Kualitas Data

3.6.2.1 Validitas Data

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjang tingkat validitas suatu instrumen, sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel untuk mengukur tingkat validitas angket yang diteliti secara tepat. Data dikatakan valid apabila korelasi antar skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor signifikan pada level 0,05. Pengujian validitas yang digunakan adalah *korelasi person* (Ghozali, 2018). Jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya semua item pernyataan telah memenuhi kriteria uji validitas sehingga dapat dikatakan valid atau layak digunakan, sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya item pernyataan tidak memenuhi kriteria uji validitas sehingga dapat dikatakan tidak valid atau tidak layak digunakan.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan dalam penelitian. Reliabilitas akan dilakukan dengan uji statistik *Cronbach's Alpha*. Dalam penelitian ini jika nilai Cronbach alpha $> 0,70$ maka instrumen dikatakan reliabel (Ghozali, 2018).

3.6.2.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui distribusi data, hubungan antar variabel independen, dan konsistensi varian. Uji asumsi klasik yang

digunakan terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, dan Uji Heteroskedastisitas.

3.6.2.3.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas data dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil telah memenuhi kriteria atau belum. Teknik uji normalitas yang digunakan adalah *Kolmogorov-Smirnov*. Pengujian data berdistribusi normal jika nilai *asympt sig (2-tailed)* yang dihasilkan dari *unstandardized residual* lebih besar dari nilai alpha yaitu 0,05 (5%) maka data terdistribusi normal.

3.6.2.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi adanya Multikolinieritas, maka dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) serta besaran kolerasi antara variabel independen. Sebagai dasar acuannya diuraikan dalam pertanyaan berikut :

1. Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.
2. Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

3.6.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas digunakan dengan tujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual untuk pengamatan pada model regresi. Cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan cara uji glejser yang memiliki

tujuan untuk meregresikan variable independen dengan nilai absolut residual dengan persamaan.

Apabila variabel independen signifikan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen atau apabila varian residual tetap, maka akan terdapat indikasi terjadinya heteroskedastisitas. Apabila nilai signifikan antara varian residual independent dengan nilai absolut residualnya lebih dari 0,05 atau apabila varian residual suatu pengamatan lain berbeda, maka tidak akan terdapat masalah heteroskedastisitas.

3.6.3 Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis adalah proses pengujian generalisasi hasil dari penelitian yang memiliki dasar pada satu sampel. Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk menghitung besaran pengaruh antar variable independen dengan variable dependen. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesisnya. Tujuan dari analisis tersebut yaitu untuk melihat apakah terdapat pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas dengan variabel terikat. Metode ini dilakukan agar dapat menganalisa ada tidaknya pengaruh penerapan sistem *e-budgeting* (X1), audit kinerja (X2) dan kualitas laporan keuangan (X3) terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (Y). Untuk mempermudah dalam menganalisisnya maka digunakan bantuan SPSS. Persamaan dari analisis regresi linier berganda, yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- α = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi
- X₁ = Penerapan E-budgeting

X ₂	= Audit Kinerja
X ₃	= Kualitas Laporan Keuangan
e	= Kesalahan / <i>Error</i>

3.6.3.1 Uji Signifikasi Model (Uji F)

Uji statistik F dilaksanakan dengan tujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas atau variabel independen yang dimaksud dalam model penelitian ini mempunyai pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat atau dependen. Untuk mengetahui apakah regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah sesuai dan layak digunakan, maka dilakukan dengan melihat nilai signifikan f dengan taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05 ($\alpha = 5\%$), dengan kriteria pengambilan keputusan apabila probabilitas (signifikan) >0.05 maka model yang digunakan tidak fit (model tidak sesuai), sebaliknya apabila probabilitas <0.05 artinya model yang digunakan fit (layak diuji).

3.6.3.2 Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Koefisien determinasi atau R² digunakan untuk menguji sejauh mana kemahiran atau kehandalan model dalam menjelaskan variable dependen. Nilai R² merupakan rentang antara 0 dan 1. Apabila nilai R² kurang dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa kemahiran atau keandalan variable independent saat menjelaskan variabel dependen sangat terbatas dan sebaliknya. Jika nilai R² lebih dari 0,5 maka variabel independen menyajikan hampir keseluruhan dari informasi yang dibutuhkan dalam melakukan prediksi variasi variabel dependen.

3.6.3.3 Uji Statistik T (T-test)

Uji t bertujuan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen untuk dapat mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel

independen, maka dibandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel serta membandingkan nilai signifikan t dengan level of signifikan (α).

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan dengan melihat nilai probabilitasnya (signifikansi), dimana apabila nilai signifikan $t < 0.05$, maka artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, sebaliknya apabila nilai signifikan $t > 0,05$ itu berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner secara langsung ke 40 Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Bengkulu. Proses perizinan, penyebaran dan pengambilan kuesioner dilaksanakan mulai tanggal 08 September 2022 sampai dengan 17 Oktober 2022. Jumlah penyebaran kuesioner sebanyak 40 kuesioner dan penyebarannya dilakukan di SKPD Kota Bengkulu yang menjadi objek penelitian. Adapun rincian dari penyebaran dan pengambilan kuesioner dijelaskan pada Tabel 4.1 dibawah ini :

Tabel 4. 1

Daftar Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentasi
Kuesioner yang disebar	40	100%
Kuesioner yang tidak Kembali	2	5%
Kuesioner yang Kembali	38	95%
Kuesioner yang dapat diolah	38	95%

Sumber: data diolah, 2022

Dari total 40 kuesioner yang disebarkan di 40 Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), hanya 38 SKPD yang mengembalikan kuesioner. Penyebab yang pertama tidak kembalinya kuesioner dikarenakan alasan seperti terjadinya proses merger yang sedang dilakukan oleh Dinas Statistik. Sedangkan penyebab tidak kembalinya kuesioner yang kedua pada Kecamatan Ratu Samban yang tidak

memberikan kabar lebih lanjut dari batas waktu yang telah disepakati atas ketersediaanya dalam mengisi kuesioner. Sehingga dari 40 kuesioner yang disebar, 38 kuesioner yang dikembalikan dengan persentase responden sebesar 95% dan 2 kuesioner yang tidak kembali dengan persentase 5%. Adapun sebaran sampel penelitian dapat dilihat pada lampiran 3.

4.1.2 Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah perwakilan pejabat pengelolaan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kota Bengkulu. Dari data yang diperoleh gambaran umum responden berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir dan lama bekerja. Gambaran umum responden-reponden yang berpartisipasi dalam mengisi kuesioner penelitian ini ditunjukkan dalam Tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 4. 2

Gambaran Responden

Kriteria	Frekuensi	Presentase
Usia :		
21-30 tahun	7	18,42 %
31-40 tahun	15	39,47 %
41-50 tahun	16	42,11 %
Total :	38	100 %
Jenis kelamin :		
Laki-laki	28	73,68 %
Perempuan	10	26,32 %
Total :	38	100 %
Lama Bekerja :		
5-10 tahun	11	28,94 %
10-15 tahun	14	36,84 %
>15 tahun	13	34,22 %
Total :	38	100 %
Pendidikan :		
SMA	-	-

D3	3	7,89 %
S1	23	60,54 %
S2	12	31,57 %
Total :	38	100 %

Sumber : data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat deskripsi mengenai usia, jenis kelamin, pendidikan dan lama bekerja. Dilihat dari umur bahwa mayoritas responden berusia >40 tahun yakni berjumlah 16 orang dengan persentase 42,11%. Jika dilihat dari jenis kelamin menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 28 orang dengan persentase 73,68% dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 10 orang dengan persentase 26,32%.

Apabila dilihat dari jenjang Pendidikan terakhir didominasi pada lulusan S1 yaitu sebanyak 23 orang dengan persentase 60,54%, lulusan S2 sebanyak 12 orang dengan persentase 31,57%, sedangkan lulusan D3 sebanyak 3 orang dengan persentase 7,89%. Hal ini menunjukkan bahwa responden pada SKPD Kota Bengkulu sebagian besar Pendidikan sarjana sehingga diharapkan pola pikir, keterampilan dan pengetahuan yang baik di bidangnya sehingga dapat mempengaruhi profesionalisme dan kualitas kerja. Selain itu, dilihat dari lama bekerja didominasi pada rentan >15 tahun sebanyak 13 orang dengan persentase 34,22 %, artinya responden pada SKPD Kota Bengkulu memiliki pengalaman yang baik dalam proses kinerja pada SKPD.

4.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ditunjukkan untuk menganalisis data berdasarkan hasil yang diperoleh dari jawaban responden terhadap masing-masing indikator pengukuran variabel. Untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel penelitian yang menunjukkan angka kisaran teoritis dan kisaran aktual, rata-rata

(*mean*), dan standar deviasi. Penilaian responden terhadap variabel dalam penelitian ini diukur dengan skor terendah 1 untuk jawaban sangat rendah dan tertinggi 5 untuk jawaban sangat tinggi (Sugiyono, 2017). Berpedoman pada nilai minimum dan maksimum, maka dapat ditentukan interval penilaian untuk jawaban pernyataan kuesioner sebagai berikut:

Skor minimum = 1

Skor maksimum = 5

Interval = (maks – min) / jumlah kategori = (5-1) / 5 = 0,8

Skor Jawaban	Interval	Keterangan
1	1,00-1,80	Sangat Tidak Setuju
2	1,81-2,60	Tidak Setuju
3	2,61-3,40	Netral
4	3,41-4,20	Setuju
5	4,21-5,00	Sangat Setuju

Sumber : Sugiyono (2019)

Dari hasil kuesioner yang sudah terkumpul kemudian diolah menggunakan SPSS 25, berikut hasil data statistik deskriptif ditampilkan pada Tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4. 3

Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Kisaran Teoritis			Kisaran Aktual			Standar Deviasi
		Min	Maks	Mean	Min	Maks	Mean	
Sistem E-budgeting	38	4	20	12	11	20	14.82	1.753
Audit Kinerja	38	4	20	12	14	20	16.47	1.623
Kualitas Laporan Keuangan	38	6	30	18	20	30	23.92	2.695
Akuntabilitas Kinerja instansi Pemerintah	38	5	25	15	18	25	21.37	1.746
Valid N (listwise)	38							

Sumber: Data Hasil Penelitian Kuesioner, 2022

Kisaran teoritis digunakan untuk memperkirakan nilai minimum dan maksimum dari skor jawaban dari setiap pertanyaan pada masing-masing variabel penelitian. Nilai kisaran teoritis terdiri dari nilai minimum, nilai maksimum dan nilai rata-rata (*mean*). Nilai minimum diperoleh dengan cara mengalikan nilai jawaban terendah dengan total pernyataan. Sedangkan nilai maksimum diperoleh dengan cara mengalikan nilai jawaban tertinggi dengan total pernyataan kuesioner pada variabel tersebut. Selanjutnya, kisaran aktual merupakan nilai minimum, nilai maksimum dan nilai rata-rata (*mean*) dari skor jawaban yang diperoleh dari penyebaran kuesioner penelitian dengan cara analisis deskriptif pada program SPSS versi 25. Hasil angka didapatkan dari tabel diatas merupakan data yang sudah diolah dengan data statistik deskriptif.

Berdasarkan Tabel 4.3, variabel sistem *e-budgeting* memiliki nilai mean aktual lebih besar dari mean teoritis yaitu $14.82 > 12$, hal ini mengindikasikan bahwa rata-rata responden menjawab pernyataan dengan jawaban setuju ($14.82 : 4$ item pernyataan = $3,70$). Nilai $3,70$ berada pada interval jawaban $3,41$ sampai $4,20$ yang menunjukkan secara rata-rata jawaban responden setuju. Hal ini menjelaskan bahwa rata-rata jawaban responden menganggap bahwa penerapan sistem *e-budgeting* di SKPD Kota Bengkulu sudah dilaksanakan dengan baik melalui penerapan aplikasi berbasis web yang dapat mempermudah dalam proses penganggaran.

Variabel audit kinerja memiliki nilai mean aktual lebih besar dari mean teoritis yaitu $16.47 > 12$, hal ini mengindikasikan bahwa rata-rata jawaban responden menjawab pernyataan dengan jawaban setuju ($16.47 : 4$ item pernyataan = $4,11$). Nilai $4,11$ berada pada interval $3,41$ sampai $4,20$ yang

menunjukkan secara rata-rata jawaban responden setuju. Hal ini menjelaskan rata-rata jawaban responden menganggap bahwa audit kinerja di SKPD Kota Bengkulu sudah diterapkan dan dilaksanakan dengan baik.

Variabel kualitas laporan keuangan memiliki nilai mean aktual lebih besar dari mean teoritis yaitu $23.92 > 18$, hal ini mengindikasikan bahwa rata-rata responden menjawab pernyataan dengan jawaban setuju ($23.92 : 6$ item pernyataan = 3,98). Nilai 3,98 berada pada interval 3,41 sampai 4,20 yang menunjukkan secara rata-rata jawaban responden setuju. Hal ini menjelaskan bahwa rata-rata jawaban responden menganggap bahwa kualitas laporan keuangan SKPD Kota Bengkulu sudah menyajikan dan melaporkan laporan keuangan dengan memenuhi kualitas yang dikehendaki dan juga bahwa telah menghasilkan kualitas laporan keuangan daerah yang baik, hal tersebut digambarkan melalui laporan keuangan yang relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

Variabel akuntabilitas kinerja memiliki nilai mean aktual lebih besar dari mean teoritis yaitu $21.37 > 15$, hal ini mengindikasikan bahwa rata-rata responden menjawab pernyataan dengan jawaban sangat setuju ($21.37 : 5$ item pernyataan = 4,27). Nilai 4,27 berada pada interval 4,21 sampai 5,00 yang menunjukkan rata-rata jawaban responden sangat setuju. Hal ini menjelaskan bahwa rata-rata jawaban responden di SKPD Kota Bengkulu telah menjalankan kewajiban serta mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

4.3 Hasil Kualitas Data

4.3.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu pengujian yang digunakan untuk sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas yang digunakan adalah korelasi pearson. Hasil pengujian data dapat dilihat pada Tabel 4.4 dibawah ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Data

Variabel	Nomor Item	Person Correlation (r hitung)	Sig	Keterangan
Akuntabilitas Kinerja	Y.1	0,458	0,004	Valid
	Y.2	0,636	0,000	Valid
	Y.3	0,697	0,000	Valid
	Y.4	0,562	0,000	Valid
	Y.5	0,679	0,000	Valid
Sistem e-bugeting	X1.1	0,740	0,000	Valid
	X1.2	0,685	0,000	Valid
	X1.3	0,618	0,000	Valid
	X1.4	0,602	0,000	Valid
Audit Kinerja	X2.1	0,658	0,000	Valid
	X2.2	0,867	0,000	Valid
	X2.3	0,710	0,000	Valid
	X2.4	0,450	0,005	Valid
Kualitas Laporan Keuangan	X3.1	0,582	0,000	Valid
	X3.2	0,636	0,000	Valid
	X3.3	0,692	0,000	Valid
	X3.4	0,699	0,000	Valid
	X3.5	0,806	0,000	Valid
	X3.6	0,549	0,000	Valid

Sumber: Data Hasil Penelitian Kuesioner, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan untuk variabel sistem *e-budgeting*, audit kinerja, kualitas laporan keuangan dan

akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dapat dinyatakan valid. Berdasarkan nilai signifikansi, jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya semua item pernyataan telah memenuhi kriteria uji validitas sehingga dapat dikatakan valid atau layak digunakan, sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya semua item pernyataan tidak memenuhi kriteria uji validitas sehingga dapat dikatakan tidak valid atau tidak layak digunakan.

4.3.2 Hasil Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui keandalan atau tingkat kepercayaan suatu item pernyataan dalam mengukur variable yang diteliti. Uji reabilitas dilakukan dengan uji statistik *Cronbach's Alpha*, yakni dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$. Hasil uji reabilitas dapat dilihat pada Tabel 4.5 dibawah ini :

Tabel 4.5
Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1	Sistem e-budgeting	0,759	Reliabel
2	Audit Kinerja	0,766	Reliabel
3	Kualitas Laporan Keuangan	0,764	Reliabel
4	Akuntabilitas Kinerja	0,739	Reliabel

Sumber: Data Hasil Penelitian Kuesioner, 2022

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas dapat dilihat nilai *Cronch Alpha* untuk seluruh variabel yaitu sistem *e-budgeting*, audit kinerja, kualitas laporan keuangan dan akuntabilitas kinerja lebih dari $>0,70$. Maka seluruh variabel tersebut sudah memenuhi kriteria uji reliabilitas sehingga dinyatakan reliabel.

4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah data terdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data ini dilakukan dengan menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov test*. Pengujian data berdistribusi normal jika nilai *asympt sig (2-tailed)* yang dihasilkan dari *unstandardized residual* lebih besar dari nilai alpha yaitu sebesar 0,05 (5%). Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada Tabel 4.6 sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas Data

<i>Asymp Sig (2-tailed)</i>	Keterangan
0,200	Normal

Sumber: Data Hasil Penelitian Kuesioner, 2022.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan dengan menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov test* untuk *unstandardized residual* memiliki nilai *asympt sig (2-tailed)* lebih dari 0,05 sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal.

4.4.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabe independen. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai VIF (*variance inflation factor*) dan nilai *tolerance*. Jika nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Apabila yang terjadi sebaliknya maka terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 4.7 :

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Collinearity Statistics</i>		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Sistem e-budgeting	0,995	1.005	Bebas Multikoleniaritas
Audit Kinerja	0,900	1.111	Bebas Multikoleniaritas
Kualitas Laporan Keuangan	0,903	1.108	Bebas Multikoleniaritas

Sumber: Data Hasil Penelitian Kuesioner, 2022

Pada Tabel 4.7 diatas dapat dilihat nilai Tolerance dari nilai VIF. Batas nilai tolerance adalah 0,10 dan batas VIF adalah 10. Dasar pengambilan keputusan untuk uji multikolinieritas yaitu :

1. Jika nilai tolerance $>0,10$ dan nilai VIF <10 , maka tidak terjadi masalah multikolinearitas. Hal ini berarti model regresi dapat dikatakan baik
2. Jika nilai tolerance $<0,10$ dan nilai VIF >10 , maka terjadi masalah multikolinearitas. Hal ini berarti model regresi dapat dikatakan tidak baik.

Berdasarkan pengambilan keputusan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai tolerance seluruh variable $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 yang berarti dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model persamaan regresi.

4.4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya kesamaan varian residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Dalam penelitian ini menggunakan uji *glejser* dengan cara meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independent dengan ketentuan jika tingkat signifikan semua variabel $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel pada model

regresi tidak terjadi heterokedastisitas. Hasil pengujian heterokedastisitas dapat dilihat pada Tabel 4.8 dibawah ini :

Tabel 4.8
Hasil Uji Heterokedastisitas

Variable	Signifikan	Keterangan
Sistem e-budgeting	0,485	Bebas Heterokedastisitas
Audit Kinerja	0,119	Bebas Heterokedastisitas
Kualitas Laporan Keuangan	0,764	Bebas Heterokedastisitas

Sumber: Data Hasil Penelitian Kuesioner, 2022

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa signifikansi dalam uji *glejser* untuk variable sistem *e-budgeting*, audit kinerja dan kualitas laporan keuangan lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variable-variabel yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari heterokedastisitas.

4.5 Hasil Uji Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel sistem *e-budgeting*, audit kinerja dan kualitas pelaporan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan layak atau tidak untuk digunakan pada analisis selanjutnya, dimana kriteria pengembangan keputusan ditentukan dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Hasil output SPSS terhadap nilai F dan nilai R^2 dapat dilihat pada Tabel 4.9 dibawah ini :

Tabel 4.9
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Koefisien	t-hitung	Sig	Kesimpulan
Sistem e-budgeting (X1)	0,354	2.786	0,009	H1 Diterima
Audit Kinerja (X2)	0,400	2.774	0,009	H2 Diterima

Kualitas Laporan Keuangan (X3)	0,195	2.246	0,031	H3 Diterima
R Square	0,451		0,000	
Adjusted R ²	0,403			
F	9.319			
Sig.	0,000			

Sumber: Data Hasil Penelitian Kuesioner, 2022

4.5.1 Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk menguji model persamaan regresi dalam penelitian ini dalam kondisi *goodness of fit*, atau layak (fit) untuk diinterpretasikan. Penelitian dikatakan memiliki model yang fit dengan data yang dimiliki apabila nilai probabilitas $< 0,05$ diukur dengan uji ANOVA (Ghozali, 2018). Berdasarkan hasil regresi pada tabel 4.11 dapat dilihat bahwa nilai statistik F dalam model adalah sebesar 9.319 dengan nilai signifikan 0.000 nilai probabilitas $< 0,05$ menunjukkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian layak untuk digunakan. Berdasarkan hasil uji pada Tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 atau dengan kata lain lebih kecil dari nilai probabilitas (*p-value*) sebesar 0,05. Berdasarkan hasil uji F tersebut, maka dapat dikatakan bahwa model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini dalam kondisi yang fit dan layak untuk diinterpretasikan dan ketiga variabel mampu menjelaskan fenomena akuntabilitas kinerja yang ada pada pemerintah.

4.5.2 Hasil Uji R

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi terletak antara nol dan satu ($0 < R < 1$) nilai R^2 yang lebih kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Dari hasil perhitungan diketahui ketiga variabel independen menunjukkan *Adjusted R²* sebesar 0,451 atau 45,1 %. Hal ini berarti variabel Akuntabilitas kinerja dapat dijelaskan oleh variabel sistem *e-budgeting* (X1), audit kinerja (X2) dan kualitas laporan keuangan (X3) sebesar 45,1%. Sisanya 54,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti dalam penelian ini.

4.5.3 Hasil Uji T

Nilai t digunakan untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen juga dilakukan dengan melihat nilai probabilitasnya (signifikansi), dimana apabila nilai signifikan $t < 0,05$, maka itu artinya variabel independen berpengaruh terhadap dependen, sebaliknya apabila nilai signifikan $t > 0,05$ itu berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Berdasarkan Tabel 4.9 di atas menunjukkan variabel Sistem *e-budgeting* memiliki nilai signifikansi 0,009 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa sistem *e-budgeting* berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja dan memiliki arah pengaruh positif ($\beta=0,354$) dengan nilai t statistik 2,786. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel sistem *e-budgeting* berpengaruh signifikan terhadap variabel akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (**H₁ diterima**) atau dengan kata lain bahwa data sampel variabel independen (sistem *e-budgeting*) berhasil membuktikan hubungan antara variabel dependen (akuntabilitas kinerja), yang berarti X1 memberikan pengaruh signifikan terhadap Y dengan arah hubungan positif.

Hasil perhitungan untuk variabel audit kinerja memiliki nilai signifikansi 0,009 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa audit kinerja berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja dan memiliki arah pengaruh positif ($\beta=0,400$) dengan nilai t statistik 2,774. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel

audit kinerja berpengaruh signifikan terhadap variabel akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (**H₂ diterima**) atau dengan kata lain bahwa data sampel variabel independen (audit kinerja) berhasil membuktikan hubungan antara variabel dependen (akuntabilitas kinerja), yang berarti X₂ memberikan pengaruh signifikan terhadap Y dengan arah hubungan positif.

Hasil perhitungan untuk variabel kualitas laporan keuangan memiliki nilai signifikansi 0,031 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja dan memiliki arah pengaruh positif ($\beta=0,195$) dengan nilai t statistik 2,246. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap variabel akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (**H₃ diterima**) atau dengan kata lain bahwa data sampel variabel independen (kualitas laporan keuangan) berhasil membuktikan hubungan antara variabel dependen (akuntabilitas kinerja), yang berarti X₃ memberikan pengaruh signifikan terhadap Y dengan arah hubungan positif.

4.6 Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kinerja terhadap penerapan sistem e-budgeting, audit kinerja dan kualitas laporan keuangan dengan akuntabilitas sebagai variabel mediasi. Hasil pengujian yang telah dilakukan pada beberapa hipotesis dalam penelitian dibahas pada bagian berikut :

4.6.1 Sistem e-budgeting terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H₁) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sistem *e-budgeting* berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Hal ini dijelaskan bahwa penerapan sistem *e-budgeting* mempengaruhi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Jika sistem *e-*

budgeting baik maka akuntabilitas kinerja pun juga baik dan juga penerapan sistem *e-budgeting* sudah diterapkan serta dilaksanakan sejalan dengan akuntabilitas. Hal ini selaras dengan teori *stakeholder* yang dimana sebagai pemangku kepentingan yang mempengaruhi pola dari setiap anggaran dalam proses penyusunan guna dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas suatu proses anggaran. Sehingga perencanaan dan anggaran yang dihasilkan lebih berkualitas memiliki tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan yang terukur secara kuantitatif melalui program kerja yang dihasilkan. Hal ini akan mempermudah proses pengendalian dan pelaporan kepada *stakeholder* agar lebih terarah dan konsisten serta dalam *stakeholder* memiliki kemampuan dalam mengendalikan sumber daya yang diperlukan dalam keberlangsungan suatu instansi.

Hal ini juga berkaitan dengan adanya pengaruh penerapan indikator pada variabel sistem *e-budgeting* melalui pengukuran biaya operasional, efisiensi, produktivitas dan menghemat waktu penggunaan yang mempengaruhi akuntabilitas kinerja. Penerapan sistem *e-budgeting* di Kota Bengkulu sudah diterapkan oleh setiap SKPD, dimulai dari proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Peran masyarakat dalam kebijakan penerapan sistem *e-budgeting* bertujuan untuk memudahkan dalam membangun program kegiatan Pemerintah Kota Bengkulu. Penerapan sistem *e-budgeting* berjalan dengan baik sesuai prosedur yang sudah ditetapkan oleh pemerintah Kota Bengkulu yang dimulai sejak tahun 2018, yang dimana wakil gubernur Bengkulu mengatakan bahwa penerapan *e-budgeting* meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi dilingkup pemerintah Kota Bengkulu. Penerapan sistem *e-budgeting* di Kota Bengkulu juga dilatarbelakangi dengan

adanya sumber daya manusia yang memadai dan dukungan perangkat berbasis web yang membantu proses kelancaran sistem *e-budgeting* dalam meningkatkan kualitas kinerja instansi lebih baik.

Hal ini juga didukung dengan jawaban rata-rata responden yang memberikan tanggapan setuju, yang berarti penerapan sistem *e-budgeting* di Kota Bengkulu sudah cukup baik dilaksanakan, serta dapat membantu dan mempermudah staff dan pimpinan dalam proses kontrol maupun penyusunan anggaran yang lebih mudah karena dilakukan secara online, dengan dilakukannya pelaporan anggaran secara online maka dapat meminimalisirkan waktu dan biaya operasional. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zahri (2020), Gunawan (2016), Andhayani (2020) dan Anggi (2019) menyatakan bahwa penerapan sistem *e-budgeting* berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

4.6.2 Audit Kinerja terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi

Hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) menyatakan bahwa audit kinerja berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja. Semakin baik audit kinerja, maka akan terjadi peningkatan akuntabilitas kinerja di SKPD Kota Bengkulu. Hal ini juga terkait dengan teori *stakeholder* yang dimana audit kinerja yang dilakukan dapat meningkatkan kinerja dalam memenuhi harapan *stakeholder* (pemangku kepentingan) dan memberikan peningkatan kinerja dalam instansi.

Hal ini juga sesuai dengan rata-rata jawaban responden yang setuju sehingga menunjukkan bahwa audit kinerja sudah baik dilaksanakan dalam suatu organisasi atau kegiatan, dimana audit kinerja menggambarkan proses dari

pemeriksaan tindakan dan kejadian ekonomi yang menggambarkan kinerja suatu entitas atau fungsi yang di audit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa audit kinerja dapat menjadi suatu cara pengukuran yang penting terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, yang mana dalam akuntabilitas kinerja merupakan suatu pertanggungjawaban menjalankan tugas dalam mencapai tujuan. Audit kinerja itu sendiri menggambarkan proses dari pemeriksaan tindakan dan kejadian ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya yang digunakan serta mampu menunjukkan pencapaian tujuan dalam mendorong terwujudnya akuntabilitas yang baik dalam melaksanakan aktivitas pemerintahan

Hasil penelitian ini sesuai dengan beberapa peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Safitri (2019) dimana hasilnya menyatakan bahwa audit kinerja berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja, yang dimana bisa memberikan pertanggungjawaban atas tindakan dan kejadian ekonomi yang dilaksanakan sehingga kinerja pemerintah dapat dinilai baik dalam instansi serta penelitian yang dilakukan oleh Subari (2019) dan Suratmi (2013) juga menyatakan bahwa audit kinerja berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja.

4.6.3 Kualitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi

Berdasarkan hipotesis ketiga (H_3) menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi. Kualitas laporan keuangan mempengaruhi akuntabilitas kinerja, jika kualitas laporan keuangan baik maka akuntabilitas pun dapat dinilai baik. Terkait dengan teori *stakeholder* yang dimana mengasumsikan bahwa suatu instansi memerlukan dukungan dan kepercayaan dari pemangku kepentingan, dimana ini mempengaruhi hubungan akuntabilitas yang diwujudkan dalam pelaporan

keuangan yang relevan, andal, tepat waktu dan dapat dipahami. Apabila kualitas laporan keuangan valid dengan begitu pemangku kepentingan dapat menggunakan dalam pengambilan keputusan dan dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja. Entitas yang ditujukan pada penelitian ini adalah pemerintah yang harus menyajikan laporan keuangan yang berkualitas sehingga bermanfaat bagi *stakeholder* dalam pengambilan keputusan. Adanya teori ini dapat menghasilkan kinerja yang baik karena adanya komitmen yang dipegang oleh pemerintah terhadap *stakeholdernya*.

Hal ini juga sesuai dengan rata-rata jawaban responden yang setuju sehingga menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan sudah cukup baik didalam kinerja instansi pemerintah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan dapat menjadi suatu cara pengukuran yang penting terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di Kota Bengkulu, yang mana dalam akuntabilitas kinerja merupakan suatu pertanggungjawaban menjalankan tugas dalam mencapai suatu tujuan. Kualitas laporan keuangan mempengaruhi suatu keputusan serta informasi yang disajikan jelas. Laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan entitas laporan lainnya dan dapat dipahami bagi setiap pengguna.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ridzal (2020) , Mudrikah (2020), Annisa (2017) dan Nurhasanah (2017) yang menyatakan bahwa menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan telah diwujudkan dengan pertanggungjawaban akuntabilitas

kinerja sehingga mendorong pemerintah lebih mengoptimalkan dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas baik.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan sistem *e-budgeting*, audit kinerja dan kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas kinerja instansi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal, antara lain sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian, hipotesis pertama (H_1) dalam penelitian ini diterima yaitu penerapan sistem *e-budgeting* berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.
2. Berdasarkan hasil pengujian, hipotesis kedua (H_2) dalam penelitian ini diterima yaitu audit kinerja berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.
3. Berdasarkan hasil pengujian, hipotesis ketiga (H_3) dalam penelitian ini diterima yaitu kualitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka penelitian ini memiliki implikasi sebagai berikut :

1) Implikasi Teoritis

Hasil penelitian telah mendukung teori *stakeholder*, bahwa *stakeholder* dalam instansi pemerintah memiliki pengaruh besar dalam berjalannya sebuah kebijakan karena *stakeholder* merupakan pemangku kepentingan atau dapat diartikan sebagai pihak yang mempunyai perhatian dan kepentingan serta tanggungjawab terhadap suatu instansi. Dalam penelitian ini, pemerintah daerah sebagai suatu lembaga yang dapat dipercaya dan dapat memberikan pelayanan yang baik bagi publik dan mampu mempertanggungjawabkan atas apa yang telah diamanahkan, sehingga tujuan ekonomi terpenuhi serta kesejahteraan masyarakat dapat tercapai secara maksimal.

2) Implikasi Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat sebagai bahan pertimbangan dan masukan serta menjadi bahan evaluasi dalam mengoptimalkan dan meningkatkan akuntabilitas kinerja, serta menambah wawasan dan pengetahuan baru tentang penerapan sistem *e-budgeting*, audit kinerja serta kualitas laporan keuangan yang dapat diterapkan dalam bidang akuntansi. Hasil penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi peneliti lain serta dapat menambah pengetahuan pada lingkup sektor publik khususnya mengenai akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di SKPD Kota Bengkulu.

5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Responden dalam penelitian ini hanya ditujukan kepada perwakilan pejabat pengelola keuangan kurang spesifik ditujuka kepada siapa kuesiner disebar, seharusnya respon ini diberikan kepada yang benar-benar mampu mewakili SKPD Kota Bengkulu
2. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh sampel bersifat subjektif (menanyakan persetujuan) dan tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya. Karena responden yang cenderung kurang teliti terhadap pernyataan yang ada sehingga terjadi tidak konsisten terhadap jawab kuesioner

5.4 Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperjelas sampel pada penelitian, kepada siapa kuesioner ditujukan apakah ke kepala dinas, kepala badan dan kepala kecamatan atau kepala bagian keuangan dan kepada bagian perencanaan yang mengerti dan paham terkait dengan variabel yang diteliti serta dapat memberikan gambaran kinerja yang lebih baik dan mampu mewakili SKPD Kota Bengkulu.
2. Untuk penelitain selanjutnya, instrument yang digunakan dengan alat yang mengukur intensitas kejadiana bukan instrument yang mengukur persetujuan responden atas pernyataan yang ada

DAFTAR PUSTAKA

- Adila, R. N. (2020). Evaluasi Penerapan Sistem E-Budgeting dengan Pendekatan Human Organization Technology Fit Model pada Pemerintah Provinsi Jawa Barat. *Industrial Research Workshop and National Seminar, 2015*, 847–853. <https://doi.org/10.35313/irwns.v11i1.2132>
- Aditya, O. R. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 2(1), 49. <https://doi.org/10.32897/sikap.v2i1.64>
- Andhayani, A. (2020). Sistem Informasi Pemerintahan Daerah: E-Budgeting untuk Mewujudkan Akuntabilitas Pemerintah Daerah. *Jurnal Riset Dan Aplikasi: Akuntansi Dan Manajemen*, 4(2), 183–193. <https://doi.org/10.33795/jraam.v4i2.005>
- Annisa, A. (2017). pengaruh standar akuntansi pemerintah dan kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 494–512. <https://doi.org/10.34001/jdeb.v12i1.376>
- Apriliani, A. S., Dirgantari, N., Hariyanto, E., & Wibowo, H. (2023). *Procurement Terhadap Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah*. 7, 254–264. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1289>
- Arifin. (2017). kualitas laporan keuangan dan kepercayaan stakeholder (Studi Pada Satuan Kerja Wilayah Kerja KPPN Mataram). *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, 4(2), 121. <https://doi.org/10.21107/jaffa.v4i2.2785>
- Asih, P. (2021). Pengaruh Audit Kinerja dan Penyajian Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Publik (Studi Kasus pada Skpd Kota Semarang). *Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*, 2(2), 161–174. <https://doi.org/10.30812/rekan.v2i2.1519>
- Dina. (2021). pengaruh penerapan sistem akuntansi pemerintah daerah, pemahaman akuntansi, dan ketaatan pada peraturan perundangan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah (pada satuan kerja perangkat daerah kabupaten sampang). *E-Jra*, 4(2), 1–13. <https://doi.org/10.37403/financial.v6i1.135>
- Gamayuni, R. R., & Hendrawaty, E. (2020). *E-Planning , E-Budgeting and the Quality of Government Institution Performance Accountability System in Indonesia*. 12(1), 218–225. <http://dx.doi.org/10.30865/ijics.v5i2.3069>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Semarang)*.
- Gunawan. (2016). Penerapan Sistem E-Budgeting Terhadap Transparansi Dan Akuntabilitas Keuangan Publik (Studi Pada Pemerintah Kota Surabaya). *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 8(1), 72. <https://doi.org/10.26740/jaj.v8n1.p72-102>

- Henny, D. (2021). Kualitas Laporan Keuangan Instansi Pemerintah. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 21(2), 227. <https://doi.org/10.25105/mraai.v21i2.9402>
- Hertati, L. (2021). Pengaruh Perencanaan Strategi dan Perencanaan Anggaran Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pada Satuan Kerja Daerah (SKPD) di Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 8(September), 22–47. <https://doi.org/10.33395/ownerv7i1.128>
- Kosasih, K., Barus, I. R. G., & Hardiansyah, A. (2021). implications of digital transformation in developing human resources in business practice in Indonesian: analysis of the publication. *International Journal of Business, Economics & Management*, 4(1), 189–198. <https://doi.org/10.31295/ijbem.v5n1.1489>
- Kusnadi, N., Kamper, J., Barat, J., Nanggroe, L. W., Polisi, W. H., Informasi, S., & Aset, M. (2021). faktor-faktor yang memengaruhi penerapan e-budgeting dalam mewujudkan good governance di pemerintah aceh (Factors that Influence E-Budgeting Implementation to Achieve a Good Governance in Aceh Local Government) . 12(2), 147–161. <https://doi.org/10.22212/jekp.v12i1.2106>
- M. Munandar. (2016). *Budgeting: Perencanaan Kerja, Pengkoordinasian Kerja, Pengawasan Kerja - M. Munandar*. Yogyakarta: BPFE UGM, 2001.
- Mardiasmo. (2019). Akuntansi Sektor Publik. *UII Press*. yogyakarta
- Mudrikah, F., & Ali, K. (2018). Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan*, 3, 111–127. <https://doi.org/10.24127/jf.v3i2.535>
- Nasution, D. A. D. (2019). Pengaruh Implementasi E-Budgeting Terhadap Transparansi Keuangan Daerah Di Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 28, 669. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i01.p26>
- Nurhasanah. (2017). pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di kabupaten ogan ilir. *Jurnal Keperawatan. Universitas Muhammadiyah Malang*, 4(1), 724–732. <http://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0887-9>
<http://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0884-z>
<https://doi.org/10.1080/13669877.2020.1758193>
- Pratama, R., Agustin, H., & Taqwa, S. (2019). Pengaruh Pengendalian Akuntansi, Sistem Pelaporan Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 429–444. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i1.85>
- Prayoga, F. M., & Yuhertiana, I. (2021). Studi Literatur Faktor yang Mempengaruhi Implementasi E-Budgeting dalam Sektor Publik. *JPSI*

(*Journal of Public Sector Innovations*), 5(2), 68.
<https://doi.org/10.26740/jpsi.v5n2.p68-79>

Rahman, A. (2021). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran dan Sistem Pelaporan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. *Journal of Management*, 4(2), 257–270. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.334>

Ridzal, N. A. (2020). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (Bpkad) Kabupaten Buton. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 6(1), 87–97. <https://doi.org/10.37403/financial.v6i1.135>

Safitri. (2019). pengaruh kejelasan sasaran anggaran dan audit kinerja terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (Studi Empiris Kabupaten Mamuju Tengah). *Bongaya Journal for Research in Accounting (BJRA)*, 2(2), 1–13. <https://doi.org/10.37888/bjra.v2i2.188>

Safkaur, O. (2019). the Effect of Quality Financial Reporting on Good Governance. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(3), 277–286. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8047>

Sidik, R., Heru, I. S., & Mauluddin, S. (2021). *E-Budgeting Applications Design and Analysis using an Object- Oriented Approach for The Aircraft Service Company*. 5(2), 134–140. <https://doi.org/10.30865/ijics.v5i2.3069>

Subari, H. H. (2019). pengaruh audit sektor publik dan pengawasan fungsional terhadap akuntabilitas publik pada dinas pendidikan di Jakarta Pusat. *Cakrawala Management Business Journal*, 2(2), 322. <https://doi.org/10.30862/cm-bj.v2i2.40>

Subiyanto, B. . . (2022). faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan:(Studi Empiris Pada Auditor BPK RI di Jakarta *Fair Value: Jurnal Ilmiah ...*, 4(6), 2621–2627. <http://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/874%0Ahttp://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/download/874/1120>

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. *Alfabeta*.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kualitatif dan Pembelajaran. In *Alfabeta* (Vol. 1, Issue 1). Alfabeta CV.

Suratmi, N. M. (2013). Pengaruh Audit Kinerja, Penyajian Laporan Keuangan, Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Publik. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi S1)*, 2(1). <https://doi.org/10.23887/jimat.v2i1.2882>

Suwignyo, D. (2019). pengaruh pelatihan, kejelasan tujuan, dukungan atasan terhadap penggunaan sistem akuntansi keuangan daerah dan implikasinya terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah (studi empiris pada pemerintah kabupaten Lebak). *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 4(1), 35–49. <https://doi.org/10.48181/jratirtayasa.v4i1.5456>

Thio, R. A. (2019). Evaluation of E-Budgeting Implementation in Provincial

Government of DKI Jakarta Using CIPP Model Approach. *Journal of Accounting and Investment*, 20(1). <https://doi.org/10.18196/jai.2001110>

Zahri, R. M., & Kusumastuti, D. A. (2020). Determinan Persepsi Pengguna, Kepuasan Pengguna dan Kesuksesan Implementasi E-Budgeting di Pemerintah Kota Surakarta. *Owner*, 4(1), 240. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.221>

Zeyn, E. (2011). Pengaruh good governance dan standar akuntansi pemerintahan terhadap akuntabilitas keuangan dengan komitmen organisasi sebagai pemoderasi. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 21. <https://doi.org/10.22219/jrak.v1i1.497>

L
A
M
P
I
R
A
N

Lampiran 1

Kuesioner Penelitian

Kepada Yth

Bapak/Ibu

Di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan survey dalam rangka penulisan skripsi yang sedang saya lakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu, Saya melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH PENERAPAN SISTEM *E-BUDGETING*, AUDIT KINERJA, DAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP AKUNTABILITAS INSTANSI PEMERINTAH KOTA BENGKULU”

Identitas peneliti :

Nama : Melisa Permata Sari

NPM : C1C018187

Program Studi/Fakultas : S1 Akuntansi/ Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dengan segala kerendahan hati saya memohon kiranya Bapak/Ibu berkenan meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Partisipasi Bapak/Ibu sangat penting bagi kesuksesan studi ini, kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu sepenuhnya dijamin dan jawaban tersebut semata-mata hanya diperlukan untuk kepentingan penelitian dalam rangka menyusun skripsi. Atas perhatian serta kerja sama Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terimakasih.

Bengkulu ,

Mengetahui

Pembimbing Skripsi

Peneliti

Dri Asmawanti,S, SE., M.S.Ak
NIP. 198512222014042002

Melisa Permata Sari
NPM. C1C018187

IDENTITAS RESPONDEN:

Nama :

Jabatan :

Usia : Tahun

Jenis Kelamin : Pria Wanita

Lama Bekerja :

Pendidikan Terakhir : SMA S2

Diploma S3

S1 lainnya

PERTANYAAN PENELITIAN

Pada bagian ini Bapak/Ibu dimohon untuk mengisi dengan jujur sesuai pernyataan yang ada mengenai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah SKPD Kota Bengkulu. Berilah tanda centang (✓) pada pilihan kolom jawaban pada setiap nomor pertanyaan :

Pilihan jawaban :

Alternatif Jawaban		Skor
SS	Sangat setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak setuju	2
STS	Sangat tidak setuju	1

A. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Adanya keterkaitan yang erat antara pencapaian kinerja dengan program dan kebijakan yang telah ditetapkan di SKPD					
2.	Pelaksanaan kegiatan telah di kontrol dengan ukuran indikator kinerja yang jelas untuk menilai tingkat keberhasilan suatu kegiatan atau program di SKPD					
3.	Melakukan analisis keuangan setiap kegiatan atau program yang telah selesai dilaksanakan					
4.	Membuat laporan kegiatan atau program kepada atasan setelah program yang dilaksanakan					
5.	Visi dan misi program perlu ditetapkan sesuai rencana yang ada di SKPD					

B. Penerapan Sistem *E-budgeting*

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Sistem penerapan <i>e-budgeting</i> mampu mengurangi biaya operasional selama proses bekerja					
2.	Sistem <i>e-budeting</i> mampu meningkatkan efisiensi dan menyusun laporan keuangan					

3.	Sistem <i>e-budgeting</i> mampu meningkatkan produktivitas kinerja					
4.	Sistem <i>e-budgeting</i> menghemat waktu dalam menyusun laporan keuangan					

C. Audit Kinerja

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Proses audit yang dilakukan telah sesuai dengan prinsip aturan dan standar audit kinerja yang ekonomi, efisiensi dan efektivitas.					
2.	Laporan hasil audit kinerja telah disajikan dengan akurat, tepat waktu, lengkap serta objektif dan jujur.					
3.	Audit kinerja telah melihat aspek efisiensi terakit pelaksanaan program, kegiatan, aktivitas, fungsi dan jasa yang diberikan.					
4.	Audit kinerja telah melihat aspek ekonomi berupa kebijakan di SKPD dan pemerolehan input dengan kualitas kinerja dan kuantitas yang ekonomis.					

D. Kualitas Laporan Keuangan

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Penyajian laporan keuangan tepat waktu sesuai periode akuntansi.					
2.	Laporan keuangan menghasilkan informasi yang lengkap mencakup semua informasi yang dibutuhkan guna pengambilan keputusan.					
3.	Laporan keuangan menghasilkan informasi yang dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.					
4.	Laporan keuangan menghasilkan informasi yang dapat dibandingkan dengan entitas lain yang menerapkan kebijakan akuntansi yang sama.					
5.	Informasi dalam laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipahami dengan jelas.					
6.	Laporan keuangan menghasilkan informasi yang jujur sesuai transaksi dan peristiwa keuangan lainnya yang seharusnya disajikan.					

LAMPIRAN 2

ANALISIS DATA

STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Jumlah.X1	38	11	20	14.82	1.753
Jumlah.X2	38	14	20	16.47	1.623
Jumlah.X3	38	20	30	23.92	2.695
Jumlah.Y	38	18	25	21.37	1.746
Valid N (listwise)	38				

HASIL UJI VALIDITAS

X1. Sistem *e-budgeting*

		Correlations				
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Jumlah.X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.402*	.252	.120	.740**
	Sig. (2-tailed)		.012	.126	.472	.000
	N	38	38	38	38	38
X1.2	Pearson Correlation	.402*	1	.131	.234	.685**
	Sig. (2-tailed)	.012		.434	.158	.000
	N	38	38	38	38	38
X1.3	Pearson Correlation	.252	.131	1	.403*	.618**
	Sig. (2-tailed)	.126	.434		.012	.000
	N	38	38	38	38	38
X1.4	Pearson Correlation	.120	.234	.403*	1	.602**
	Sig. (2-tailed)	.472	.158	.012		.000
	N	38	38	38	38	38
Jumlah.X1	Pearson Correlation	.740**	.685**	.618**	.602**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	38	38	38	38	38

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X2. Audit Kinerja

		Correlations				
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Jumlah.X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.491**	.112	.057	.658**
	Sig. (2-tailed)		.002	.505	.735	.000
	N	38	38	38	38	38
X2.2	Pearson Correlation	.491**	1	.698**	.119	.867**
	Sig. (2-tailed)	.002		.000	.476	.000
	N	38	38	38	38	38
X2.3	Pearson Correlation	.112	.698**	1	.139	.710**
	Sig. (2-tailed)	.505	.000		.404	.000
	N	38	38	38	38	38
X2.4	Pearson Correlation	.057	.119	.139	1	.450**
	Sig. (2-tailed)	.735	.476	.404		.005
	N	38	38	38	38	38
Jumlah.X2	Pearson Correlation	.658**	.867**	.710**	.450**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.005	
	N	38	38	38	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X3. Kualitas Laporan Keuangan

		Correlations						
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Jumlah.X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.236	.258	.078	.372*	.515**	.582**
	Sig. (2-tailed)		.154	.117	.642	.022	.001	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38
X3.2	Pearson Correlation	.236	1	.842**	.344*	.197	-.134	.636**
	Sig. (2-tailed)	.154		.000	.034	.235	.422	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38
X3.3	Pearson Correlation	.258	.842**	1	.418**	.292	-.077	.692**
	Sig. (2-tailed)	.117	.000		.009	.075	.644	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38
X3.4	Pearson Correlation	.078	.344*	.418**	1	.627**	.265	.699**
	Sig. (2-tailed)	.642	.034	.009		.000	.108	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38
X3.5	Pearson Correlation	.372*	.197	.292	.627**	1	.648**	.806**
	Sig. (2-tailed)	.022	.235	.075	.000		.000	.000

	N	38	38	38	38	38	38	38
X3.6	Pearson Correlation	.515**	-.134	-.077	.265	.648**	1	.549**
	Sig. (2-tailed)	.001	.422	.644	.108	.000		.000
	N	38	38	38	38	38	38	38
Jumlah.	Pearson Correlation	.582**	.636**	.692**	.699**	.806**	.549**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
X3	N	38	38	38	38	38	38	38

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Y. Akuntabilitas Kinerja Instansi

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Jumlah.Y
Y1	Pearson Correlation	1	.711**	-.044	-.246	.120	.458**
	Sig. (2-tailed)		.000	.794	.136	.472	.004
	N	38	38	38	38	38	38
Y2	Pearson Correlation	.711**	1	.236	-.080	.187	.636**
	Sig. (2-tailed)	.000		.154	.633	.260	.000
	N	38	38	38	38	38	38
Y3	Pearson Correlation	-.044	.236	1	.601**	.273	.697**
	Sig. (2-tailed)	.794	.154		.000	.098	.000
	N	38	38	38	38	38	38
Y4	Pearson Correlation	-.246	-.080	.601**	1	.361*	.562**
	Sig. (2-tailed)	.136	.633	.000		.026	.000
	N	38	38	38	38	38	38
Y5	Pearson Correlation	.120	.187	.273	.361*	1	.679**
	Sig. (2-tailed)	.472	.260	.098	.026		.000
	N	38	38	38	38	38	38
Jumlah.Y	Pearson Correlation	.458**	.636**	.697**	.562**	.679**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.000	.000	
	N	38	38	38	38	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

REABILITAS SISTEM *E-BUDGETING*

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.759	5

REABILITAS AUDIT KINERJA

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.766	5

REABILITAS KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.764	7

REABILITAS AKUNTABILITAS KINERJA

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.739	6

HASIL UJI NORMALITAS DATA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.29369894
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.076
	Negative	-.094
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	4.888	3.125		1.564	.127		
	Jumlah.X1	.354	.127	.355	2.786	.009	.995	1.005
	Jumlah.X2	.400	.144	.372	2.774	.009	.900	1.111
	Jumlah.X3	.195	.087	.300	2.246	.031	.903	1.108

a. Dependent Variable: Jumlah.Y

HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-.096	1.862		-.051	.959		
	Jumlah.X1	-.053	.076	-.116	-.705	.485	.995	1.005
	Jumlah.X2	.137	.086	.277	1.598	.119	.900	1.111
	Jumlah.X3	-.016	.052	-.052	-.303	.764	.903	1.108

a. Dependent Variable: ABS_RES

HASIL NILAI R SQUARE dan ADJ SQUARE

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.672 ^a	.451	.403	1.350

a. Predictors: (Constant), Jumlah.X3, Jumlah.X1, Jumlah.X2

b. Dependent Variable: Jumlah.Y

HASIL NILAI F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	50.917	3	16.972	9.319	.000 ^b
	Residual	61.925	34	1.821		
	Total	112.842	37			

a. Dependent Variable: Jumlah.Y

b. Predictors: (Constant), Jumlah.X3, Jumlah.X1, Jumlah.X2

HASIL UJI REGRESI

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.888	3.125		1.564	.127		
	Jumlah.X1	.354	.127	.355	2.786	.009	.995	1.005
	Jumlah.X2	.400	.144	.372	2.774	.009	.900	1.111
	Jumlah.X3	.195	.087	.300	2.246	.031	.903	1.108

a. Dependent Variable: Jumlah.Y

Lampiran 3

Daftar Nama SKPD Kota Bengkulu

No	Nama SKPD	Alamat
1	Sekretariat Kota Bengkulu	Jl. W.R Supratman Kel. Bentiring Permai
2	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bengkulu	Jl. W.R Supratman Kel. Bentiring Permai
3	Inspektorat Kota Bengkulu	Jl. Sukajadi No.56 Kelurahan Penurunan
4	Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bengkulu	Jl. Soekarno Hatta Anggut Atas. Kecamatan Ratu Samban
5	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bengkulu	Jl. R.E Martadinata VI Kelurahan Pagar Dewa
6	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Bengkulu	Jl. WR Supratman, Kompleks Perkantoran, Kelurahan Bentiring
7	Badan Pendapatan Daerah Kota Bengkulu	Jl. W.R Supratman Kel. Bentiring Permai
8	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bengkulu	Jl. W.R Supratman Kel. Bentiring Permai
9	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Bengkulu	Jl. WR Supratman, Kompleks Perkantoran, Kelurahan Bentiring
10	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu	Jalan Nusa Indah
11	Dinas Pendidikan Kota Bengkulu	Jl. Mahoni No 57
12	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu	Jl. Irian Km 6,5 Kelurahan Semarang
13	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bengkulu	Jl. W.R Supratman Kel. Bentiring Permai
14	Dinas Lingkungan Hidup Kota Bengkulu	Jl. Manga IV Taman Remaja
15	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Bengkulu	Jalan Museum No.06
16	Dinas Pariwisata Kota Bengkulu	Jl. Letkol Santoso No.79
17	Dinas Pemuda dan Olahraga Bengkulu	Jl. Basuki Rahmat No.05
18	Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu	Jl. Hibrida XV

19	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Bengkulu	Jl. Seruni No.27 Kelurahan Nusa Indah
20	Dinas Sosial Kota Bengkulu	Jl. Batang Hari No.03 Kelurahan Padang Harapan
21	Dinas Perhubungan Kota Bengkulu	Jl. WR Supratman Kelurahan Bentiring
22	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bengkulu	Jl. Basuki Rahmat No.40 Kelurahan Sawah Lebar Baru
23	Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bengkulu	Jl. Bencoolen Kelurahan Pondok Besi
24	Dinas Kesehatan Kota Bengkulu	Jl. Letjen Basuki Rahmat No.08
25	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bengkulu	Jl. Soeprapto Dalam Simpang 4 Betungan
26	Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bengkulu	Jl. Bhayangkara No.47
27	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bengkulu	Jl. Kuala Lempuing No.01jl.
28	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan Kota Bengkulu	Jl. Dua Jalur Pos dan Giro Kelurahan Pematang Gubernur
29	Dinas Ketenagakerjaan Kota Bengkulu	Jl. Basuki Rahmat
30	Dinas Komunikasi, Informatika Kota Bengkulu	Jl. Jati Raya No.01
31	Kecamatan Gading Cempaka	Jalan Mahakam No.03
32	Kecamatan Kampung Melayu	Jl. Semangka Kelurahan Padang Serai
33	Kecamatan Muara Bangkahulu	Jl. WR Supratman No.01
34	Kecamatan Ratu Agung	Jalan Nusa Indah
35	Kecamatan Selebar	Jalan Telaga Dewa Baru Pagar Dewa
36	Kecamatan Sungai Serut	Jl. Raya Air Sebakul Kelurahan Surabaya
37	Kecamatan Teluk Segara	Jalan Veteran No.01 Kelurahan Jitra
38	Kecamatan Singgaran Pati	Jl. Muhajirin Kelurahan Dusun Besar

Lampiran 4

Table tabulasi X1 Sistem e-budgeting

No	Nama SKPD	P1	P2	P3	P4	Total
1	Sekretariat Kota	4	3	3	4	14
2	Sekretariat DPRD	5	3	4	3	15
3	Inspektorat	4	4	3	3	14
4	Satpol PP	4	5	4	5	18
5	BPBD	5	4	3	3	15
6	Badan Perencanaan	4	3	3	4	14
7	Badan Pendapatan Daerah	4	3	4	4	15
8	Badan Keuangan Aset Daerah	4	4	3	3	14
9	Badan Kepegawaian	2	3	3	3	11
10	Badan Kesatuan Bangsa & Politik	4	4	3	4	15
11	Dinas Pendidikan	5	5	5	5	20
12	Dinas Pangan & Pertanian	4	4	4	4	16
13	Dinas Catatan Kependudukan Sipil	4	4	4	4	16
14	Dinas Lingkungan Hidup	5	4	4	4	17
15	Dinas P3 & Keluarga Berencana	2	3	3	4	12
16	Dinas Pariwisata	3	3	4	4	14
17	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	5	4	3	3	15
18	Dinas Perindustrian & Perdagangan	3	4	4	3	14
19	Dinas Koperasi	4	5	3	4	16
20	Dinas Sosial	3	4	3	4	14
21	Dinas Perhubungan	3	3	4	4	14
22	Dinas Penanaman Modal	5	5	4	4	18
23	Dinas Kelautan & Perikanan	3	3	4	3	13
24	Dinas Kesehatan	4	4	3	4	15
25	Dinas Pekerjaan Umum Ruang	3	3	3	4	13
26	Dinas Pemadam Kebakaran	4	3	3	4	14
27	Dinas Perpustakaan	4	3	3	4	14
28	Dinas Perumahan Rakyat	3	4	3	3	13
29	Dinas Tenaga Kerja	3	4	3	3	13
30	Dinas Komunikasi Informatika	4	4	3	3	14
31	Kecamatan Gading Cempaka	4	5	3	4	16
32	Kecamatan Kampung Melayu	3	4	3	4	14
33	Kecamatan Muara Bangkahulu	3	3	4	4	14
34	Kecamatan Ratu Agung	5	4	4	4	17
35	Kecamatan Selebar	3	4	4	4	15
36	Kecamatan Teluk Segara	4	4	4	4	16
37	Kecamatan Singgaran Pati	3	4	3	4	14
38	Kecamatan Sungai Serut	4	4	4	5	17

Tabel tabulasi X2 Audit Kinerja

No	Nama SKPD	P1	P2	P3	P4	Total
1	Sekretariat Kota	4	4	4	4	16
2	Sekretariat DPRD	4	5	5	5	19
3	Inspektorat	3	4	4	5	16
4	Satpol PP	4	4	4	3	15
5	BPBD	4	5	5	4	18
6	Badan Perencanaan	4	4	4	4	16
7	Badan Pendapatan Daerah	4	4	4	4	16
8	Badan Keuangan Aset Daerah	3	4	4	4	15
9	Badan Kepegawaian	3	4	4	4	15
10	Badan Kesatuan Bangsa & Politik	4	4	4	4	16
11	Dinas Pendidikan	5	5	4	4	18
12	Dinas Pangan & Pertanian	3	4	4	3	14
13	Dinas Catatan Kependudukan Sipil	3	4	4	4	15
14	Dinas Lingkungan Hidup	3	4	4	5	16
15	Dinas P3 & Keluarga Berencana	4	4	5	4	17
16	Dinas Pariwisata	4	5	5	3	17
17	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	5	5	5	4	19
18	Dinas Perindustrian & Perdagangan	5	5	5	4	19
19	Dinas Koperasi	5	5	5	5	20
20	Dinas Sosial	4	4	5	4	17
21	Dinas Perhubungan	4	4	4	4	16
22	Dinas Penanaman Modal	3	3	4	4	14
23	Dinas Kelautan & Perikanan	4	4	4	4	16
24	Dinas Kesehatan	4	5	5	5	19
25	Dinas Pekerjaan Umum Ruang	4	4	4	3	15
26	Dinas Pemadam Kebakaran	4	4	4	4	16
27	Dinas Perpustakaan	4	3	3	4	14
28	Dinas Perumahan Rakyat	4	4	4	5	17
29	Dinas Tenaga Kerja	5	5	4	4	18
30	Dinas Komunikasi Informatika	4	3	3	4	14
31	Kecamatan Gading Cempaka	5	4	4	4	17
32	Kecamatan Kampung Melayu	5	4	3	4	16
33	Kecamatan Muara Bangkahulu	5	5	4	4	18
34	Kecamatan Ratu Agung	5	5	4	4	18
35	Kecamatan Selebar	5	4	4	5	18
36	Kecamatan Teluk Segara	4	4	4	4	16
37	Kecamatan Singgaran Pati	4	3	3	4	14
38	Kecamatan Sungai Serut	4	4	4	4	16

Tabel tabulasi X3 Kualitas Laporan Keuangan

No	Nama SKPD	P1	P2	P3	P4	P5	P6	Total
1	Sekretariat Kota	5	5	5	5	5	5	30
2	Sekretariat DPRD	4	4	4	5	5	4	26
3	Inspektorat	4	4	4	4	4	4	24
4	Satpol PP	4	5	4	4	3	3	23
5	BPBD	4	3	3	3	3	4	20
6	Badan Perencanaan	4	5	5	4	3	3	24
7	Badan Pendapatan Daerah	5	5	4	5	5	5	29
8	Badan Keuangan Aset Daerah	4	3	3	4	3	4	21
9	Badan Kepegawaian	4	4	4	4	4	4	24
10	Badan Kesatuan Bangsa & Politik	4	5	4	4	3	3	23
11	Dinas Pendidikan	5	4	4	4	3	4	24
12	Dinas Pangan & Pertanian	4	3	3	4	3	4	21
13	Dinas Catatan Kependudukan Sipil	4	5	4	4	3	3	23
14	Dinas Lingkungan Hidup	4	4	4	4	4	4	24
15	Dinas P3 % Keluarga Berencana	4	5	4	4	3	3	23
16	Dinas Pariwisata	4	4	4	4	4	4	24
17	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	5	5	5	5	5	5	30
18	Dinas Perindustrian & Perdagangan	4	4	4	4	5	4	25
19	Dinas Koperasi	4	5	5	5	5	4	28
20	Dinas Sosial	5	5	5	4	3	3	25
21	Dinas Perhubungan	5	4	4	4	3	4	24
22	Dinas Penanaman Modal	3	4	4	5	3	3	22
23	Dinas Kelautan & Perikanan	4	5	4	3	3	4	23
24	Dinas Kesehatan	4	3	3	4	3	4	21
25	Dinas Pekerjaan Umum Ruang	3	4	4	5	3	3	22
26	Dinas Pemadam Kebakaran	5	4	4	4	4	5	26
27	Dinas Perpustakaan	4	3	3	4	4	3	21
28	Dinas Perumahan Rakyat	5	4	4	3	3	3	22
29	Dinas Tenaga Kerja	4	4	4	5	4	4	25
30	Dinas Komunikasi Informatika	4	3	3	3	3	4	20
31	Kecamatan Gading Cempaka	4	5	5	4	3	3	24
32	Kecamatan Kampung Melayu	5	4	4	5	5	4	27
33	Kecamatan Muara Bangkahulu	4	3	3	4	3	4	21
34	Kecamatan Ratu Agung	4	4	4	4	4	4	24
35	Kecamatan Selebar	4	5	4	4	3	3	23
36	Kecamatan Teluk Segara	4	3	3	3	3	4	20
37	Kecamatan Singgaran Pati	4	5	5	4	3	3	24
38	Kecamatan Sungai Serut	5	5	4	5	5	5	29

Tabel tabulasi Y Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

No	Nama SKPD	P1	P2	P3	P4	P5	Total
1	Sekretariat Kota	5	5	5	4	4	23
2	Sekretariat DPRD	5	5	5	5	5	25
3	Inspektorat	5	4	4	4	4	21
4	Satpol PP	5	5	4	4	3	21
5	BPBD	4	4	4	4	4	20
6	Badan Perencanaan	4	4	4	3	3	18
7	Badan Pendapatan Daerah	5	5	4	4	4	22
8	Badan Keuangan Aset Daerah	4	4	4	4	5	21
9	Badan Kepegawaian	4	3	3	4	4	18
10	Badan Kesatuan Bangsa & Politik	4	4	5	5	4	22
11	Dinas Pendidikan	5	5	5	5	5	25
12	Dinas Pangan & Pertanian	4	4	4	4	4	20
13	Dinas Kependudukan Sipil	4	4	5	5	3	21
14	Dinas Lingkungan Hidup	4	4	5	5	5	23
15	Dinas P3 & Keluarga Berencana	5	4	4	4	3	20
16	Dinas Pariwisata	5	4	4	4	4	21
17	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	5	4	4	4	5	22
18	Dinas Perindustrian & Perdagangan	5	5	4	4	5	23
19	Dinas Koperasi	5	5	4	5	5	24
20	Dinas Sosial	4	4	5	5	5	23
21	Dinas Perhubungan	5	5	5	4	4	23
22	Dinas Penanaman Modal	4	4	4	5	4	21
23	Dinas Kelautan & Perikanan	4	4	4	4	4	20
24	Dinas Kesehatan	4	4	5	5	5	23
25	Dinas Pekerjaan Umum Ruang	4	4	3	4	4	19
26	Dinas Pemadam Kebakaran	4	4	5	5	5	23
27	Dinas Perpustakaan	4	4	5	5	3	21
28	Dinas Perumahan Rakyat	4	4	4	4	4	20
29	Dinas Tenaga Kerja	5	5	4	4	5	23
30	Dinas Komunikasi Informatika	5	4	3	4	4	20
31	Kecamatan Gading Cempaka	5	4	4	4	4	21
32	Kecamatan Kampung Melayu	5	5	4	3	4	21
33	Kecamatan Muara Bangkahulu	5	5	4	4	4	22
34	Kecamatan Ratu Agung	5	5	4	4	4	22
35	Kecamatan Selebar	4	4	3	4	3	18
36	Kecamatan Teluk Segara	4	4	4	4	4	20
37	Kecamatan Singgaran Pati	4	4	4	4	4	20
38	Kecamatan Sungai Serut	5	5	4	4	4	22



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan WR. Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371 A
Telp (0736) 21170, 21844 & Fax 0736-21396
Laman: <http://feb.unib.ac.id> E-mail: feb@unib.ac.id

Nomor : / UN30.10/LT/2022
Hal : Permohonan Izin Penelitian

08 September 2022

Yth. Kepala _____
Kota Bengkulu

Sehubungan dengan tugas Penyusunan Skripsi Mahasiswa Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu, kami mohon bantuan Saudara untuk memberikan izin kepada mahasiswa kami :

NAMA : Melisa Permata Sari
NIM : C1C018187
Jurusan : Akuntansi
Judul Penelitian : *Pengaruh Penerapan Sistem E-Budgeting, Audit Kinerja dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*
Tempat Penelitian : Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Bengkulu
Lama Penelitian : 2 (dua) bulan

Data-data tersebut hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Fachruzzaman, S.E., MDM., Ak., CA., Asean CPA
NIP 197103131996011001



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
BADAN PENDAPATAN DAERAH KOTA BENGKULU

JL. W.R Supratman Kel. Bentiring Permai Telp. (0736) Bengkulu

Bengkulu, 24 September 2022

Kepada Yth,

Nomor : 800/467 /SES/BAPENDA/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian**

Sdr. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu di-

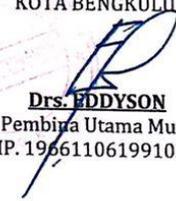
Bengkulu

Sehubungan dengan Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu No: 5226/UN30.10/LT/2022 tanggal 08 September 2022 Perihal izin Penelitian sebagai bahan Penyusunan Skripsi dengan judul : Pengaruh Penerapan Sistem E-Budgeting, Audit Kinerja dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kota Bengkulu terkait dengan permohonan Izin Penelitian dapat kami berikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan ini kami berikan izin kepada Mahasiswa tersebut dibawah ini melakukan Penelitian di Badan Pendapatan Daerah Kota Bengkulu :

No.	Nama	NIM	Jurusan
1.	Melisa Permata Sari	C1C018187	Akuntansi

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

KEPALA BADAN PENDAPATAN DAERAH
KOTA BENGKULU


Drs. EDDYSON
Pembina Utama Muda
NIP. 196611061991031003



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH
Jalan WR. Supratman Kelurahan Bentiring Permai Telp.(0736) 5611086
BENGKULU

SURAT KETERANGAN TELAH
MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor : 800 / 365 / SES/BPKAD/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : YUDI SUSANDA, S.STP.M.Si
NIP : 19781026 199711 1 001
Jabatan : Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bengkulu
Unit Kerja : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bengkulu

Menerangkan

Nama : MELISA PERMATA SARI
NIM/NPM : CIC018187
Fakultas/Jurusan : Akuntansi
Perguruan tinggi : Universitas Bengkulu

Bahwa memang benar yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bengkulu dengan judul skripsi : "Pengaruh Penerapan Sistem E-budgeting, Audit Kinerja dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kota Bengkulu".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 28 Oktober 2022
KEPALA BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN
DAN ASET DAERAH KOTA BENGKULU





SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/277/BPBD-1/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RELA PUSPITA, SE
NIP : 19760805 200212 2 006
Pangkat/Gol : Penata TK.I-III/d
Jabatan : Kasubbag Umum dan Kepegawaian BPBD Kota Bengkulu

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MELISA PERMATA SARI
NPM : C1C018187
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi

Telah melakukan penelitian di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bengkulu dengan judul penelitian **“Pengaruh Penerapan Sistem E-budgeting, Audit Kinerja dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kota Bengkulu.** Yang berlangsung mulai dari tanggal 08 September 2022 s/d 17 Oktober 2022.

Demikian Surat Keterangan ini di buat untuk dapat di pergunakan sebagai mestinya.

Bengkulu, 24 Oktober 2022

An, Kepala Pelaksana
Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Kota Bengkulu
Kasubbag Umum dan Kepegawaian



RELI PUSPITA, SE
NIP. 19760805 200212 2 006



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
BAPPEDA

**Jl. WR. Supratman, Kompleks Perkantoran, Kelurahan Bentiring
Bengkulu**

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070/343 /Bappeda/2022

Berdasarkan surat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu Nomor: 070/2368/B.Kesbangpol/2022 tanggal 8 September 2022 perihal Rekomendasi Penelitian, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **MELISA PERMATA SARI**
NPM : C1C018187
Prodi/Fakultas : Akuntansi/ Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian di Badan Perencanaan Pembangunan Kota Bengkulu, dengan judul "**Pengaruh Penerapan Sistem E – Budgeting , Audit Kinerja dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 22 September 2022

KEPALA BAPPEDA KOTA BENGKULU



MEDY. PEBRIANSYAH, S.STP, M.Si
Pembina Tk. I- IV.b
NIP.19810213 199912 1 001



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
**BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGA
SUMBER DAYA MANUSIA**

Jalan WR. Supratman Komp. Perkantoran Kel. Benteng Kode 38225Telp. (0736) 23439 BENGKULU

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 800 / 2723 / BKPSDM. I/ 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ACHRAWI, S.Pd**
NIP : 19660924 198803 1 004
Pangkat/ Golongan : Pembina Utama Muda (IV/C)
Jabatan : Kepala Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Bengkulu.

Dengan ini menerangkan :

Nama : **MELISA PERMATA SARI**
NPM : C1C018187
Pekerjaan : Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu

Bahwa nama tersebut diatas benar-benar telah melakukan penelitian, serta permintaan data dan pengisian kuesioner di Lingkungan Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Bengkulu yang dimulai dari tanggal 08 September sampai dengan 17 Oktober 2022 dengan judul "*Pengaruh Penerapan Sistem E-budgetting, Audit Kinerja dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja pada Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Bengkulu*".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, 09 November 2022
KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN DAN
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KOTA BENGKULU


ACHRAWI, S.Pd, MH
Pembina Utama Muda/ IV/c
Nip. 19660924 198803 1 004



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
SATUAN POLISI PAMONG PRAJA
JL. Soekarno Hatta Anggut Atas Kecamatan Ratu Samban
BENGKULU



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 800.2/ 346 /SATPOL PP/2022

- Dasar
1. Surat dari Ketua Program Studi Sarjana S1 Universitas Bengkulu Nomor :5526 /UN30.10/LT/2022 perihal Permohonan Izin penelitian
 2. Surat Izin Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu Nomor : 070/2368/B.Kesbangpol/2022

Maka dengan ini menerangkan bahwa saudara/i :

Nama : MELISA PERMATA SARI
NIM : C1C018187
Program Studi : Akutansi

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bengkulu Terhitung Mulai Tanggal 08 September s/d 17 Oktober 2022, dalam rangka penulisan Karya Ilmiah/Skripsi dengan judul :” Pengaruh Penerapan Sistem E-budgeting, Audit Kinerja dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan Kota Bengkulu ”

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan : BENGKULU
Pada Tanggal : 17 November 2022
KEPALA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA
KOTA BENGKULU


Drs. YURIZAL
Pembina Utama Muda/NIP.196704021989031004

Tembusan Disampaikan Kepada Yth:

1. Walikota Bengkulu; (Sebagai Laporan)
2. Sdr. Kepala Badan Kesbang Pol dan Linmas Kota Bengkulu;
3. Sdr. Dekan Universitas Bengkulu;
4. Yang Bersangkutan;
5. Arsip.



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
SEKRETARIAT DAERAH

Jl. WR. Supratman Kel. Bentiring Permai
Telp. (0736) 21415 - 21795 – Fax. 26992

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/86 /B.VII

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : WAGITO, SE. MM
Instansi : Sekretariat Daerah Kota Bengkulu
Jabatan : Analis Keuangan Pusat dan Daerah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MELISA PERMATA SARI
NPM : C1C018187
Fakultas : Akuntansi
Jabatan : Pengaruh Penerapan Sistem E-Budgeting, Audit Kinerja
dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas
Kinerja Instansi Pemerintah Kota Bengkulu
Daerah Penelitian : Sekretariat Daerah Kota Bengkulu

Mahasiswa yang namanya tersebut di atas telah selesai melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Penerapan Sistem E-Budgeting, Audit Kinerja dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kota Bengkulu", dengan waktu penelitian tanggal 11 Oktober sampai dengan 28 Oktober 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 28 Oktober 2022

An KEPALA BAGIAN UMUM
ANALIS KEUANGAN PUSAT DAN DAERAH



WAGITO, SE. MM

Penata

NIP. 19760305 200701 1 008



PEMERINTAH KOTA BENGKULU INSPEKTORAT DAERAH

Jl. Sukajadi No. 56 Kelurahan Penurunan
Website : <https://inspektorat.bengkulkota.go.id>
Email : inspektorat@bengkulkota.go.id Kode Pos 38223

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800 / 74 / V / Ket / Insp/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ifsyanus, S. Sos, M.Si**
NIP : 197304272002121011
Pangkat / Gol : Pembina – IV/a
Jabatan : Sekretaris Inspektorat Daerah Kota Bengkulu
Unit kerja : Inspektorat Daerah Kota Bengkulu

Menerangkan Bahwa :

Nama : **Melisa Permata Sari**
NIM : C1C018187
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Program Studi Akuntansi)
Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Sistem E-Budgeting, Audit Kinerja dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kota Bengkulu.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 21 September 2022
Sekretaris

Ifsyanus, S. Sos, M.Si
Pembina
NIP- 197304272002121011



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
**SEKRETARIAT DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KOTA BENGKULU**

JL. W.R. Supratman Kel. Bentring Permai Telp. (0736) 7310026 - 7310454 - 7310455 Fax 7310026
BENGKULU

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/1842 SETWAN / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **A. GUNAWAN, S.Sos**
NIP : 197102041992021001
Pangkat/Golongan : Pembina Tingkat I / IV.b
Jabatan : Sekretaris DPRD Kota Bengkulu

dengan ini menerangkan :

Nama : **MELISA PERMATA SARI**
NPM : C1C018187
Jurusan : S1 Akuntansi
Pekerjaan : Mahasiswi
Judul Penelitian : **"Pengaruh Penerapan Sistem E-budgeting, Audit Kinerja dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Kinerja Intansi Pemerintah Kota Bengkulu"**

Bahwa nama tersebut di atas benar-benar melakukan penelitian di Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bengkulu. Terhitung mulai tanggal 31 Oktober s/d 15 November 2022.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, 15 November 2022

SEKRETARIS DPRD KOTA BENGKULU

A. GUNAWAN, S.Sos
Pembina Tingkat I
NIP. 197102041992021001



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS KETENAGAKERJAAN

Jl. Basuki Rahmat No. 05 Telepon (0736)21177
Bengkulu – 38221

Bengkulu, 13 Oktober 2022

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Bengkulu

di-

B E N G K U L U

Nomor : 560/ 316 / D.Naker-I/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Keterangan Telah Melakukan
Penelitian

Sehubungan dengan surat Saudara nomor: 5226/UN30.10/LT/2022
Tanggal 08 September perihal Permohonan izin penelitian, maka dengan ini
kami sampaikan bahwa Mahasiswa yang tertera dibawah ini telah melakukan
penelitian dan pengumpulan data di Dinas Ketenagakerjaan Kota Bengkulu
Adapun Mahasiswa yang melaksanakan penelitian yaitu :

Nama : **Melisa Permata Sari**
NPM : **C1C018187**
Jurusan : **Akutansi**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.

**KEPALA DINAS KETENAGAKERJAAN
KOTA BENGKULU**

H. PIRMAN ROMZI, S.Sos, M.Si
NIP. 19650504 199003 1 009



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Basuki Rahmat No.40 RT.02 RW.01 Kelurahan Sawah Lebar Baru
Kecamatan ratu Agung Kota Bengkulu 38115

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 800/ 259 /DPMPTSP/2022

Dasar : Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bengkulu Nomor : 5226/UN30.10/LT/2022 Tanggal 08
September 2022 Perihal Permohonan izin penelitian

MENERANGKAN

Nama/NPM : Melisa Permata Sari / CIC018187
Pekerjaan : Mahasiswa
Lembaga : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu
Prodi : Penerapan Sistem E-budgeting, Audit Kinerja dan Kualitas
Judul Penelitian : Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi
Pemerintah Kota Bengkulu
Daerah Penelitian : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota
Bengkulu

Benar bahwa yang bersangkutan telah melakukan Penelitian di Dinas Penanaman
Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bengkulu.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya

Ditetapkan di : B E N G K U L U
Pada Tanggal : September 2022

a.n. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA BENGKULU
Kasubbag. ~~Unit~~ dan Kepegawaian





PEMERINTAH KOTA BENGKULU DINAS KESEHATAN

Jl. Letjen Basuki Rahmat No. 08 Bengkulu Telp (0736) 21072 Kode Pos 34223

REKOMENDASI

Nomor : 070/1071 /D.Kes/2022

Tentang IZIN PENELITIAN

- Dasar Surat** : 1. Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu Nomor : 5526/UN30.10/LT/2022 Tanggal 08 September 2022
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu Nomor : 070/2368/B.Kesbangpol/2022 Tanggal 8 September 2022, Perihal : Izin Penelitian untuk penyusunan skripsi atas nama :
- Nama** : Melisa Permata Sari
N I M : AC1C018187
Program Studi : Akuntansi / Ekonomi dan Bisnis
Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Sistem E-Budgeting, Audit Kinerja dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
Daerah Penelitian : OPD Kota Bengkulu (Dinas Kesehatan Kota Bengkulu).
Lama Kegiatan : 08 September 2022 s.d 17 Oktober 2022
No.HP / Email : 08

Pada prinsipnya Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tidak berkeberatan diadakan penelitian/kegiatan yang dimaksud dengan catatan ketentuan :

- Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
- Harap mentaati semua ketentuan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
- Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
- Setelah selesai mengadakan kegiatan diatas agar melapor kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu (tembusan).
- Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak menaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : B E N G K U L U
PADA TANGGAL : 15 SEPTEMBER 2022

An. **KEPALA DINAS KESEHATAN**
KOTA BENGKULU
Sekretaris

NURHIDAYAH S. Farm, Apt, ME
Pembina, IV/a
Nip. 198002122005022004

Tembusan :
1. Dekan.Fak.Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu
2. Yang Bersangkutan



Dipindai dengan CamScanner



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Jl. Jati Raya No. 01 Kota Bengkulu, Telp (0736)-21003, 24935 Fax. (0736) 21003
website:www.bengkulukota.go.id email : kominfo@bengkulukota.go.id
BENGKULU

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 423.4/439 /D.KI/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : Syofyan Tosoni,SE,MM
NIP : 197009021993031009
Pangkat/ Gol : Pembina Tk.I/IV.b
Jabatan : Plt. Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bengkulu

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Bengkulu yang bernama :

Nama : Melisa Permata Sari
NPM : C1C018187
Pekerjaan : Mahasiswa
Jurusan : Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Sistem E-budgeting, Audit Kinerja dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kota Bengkulu

Yang bersangkutan telah melaksanakan Kegiatan Penelitian di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bengkulu.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Bengkulu, 30 September 2022
Plt. Kepala Dinas
Komunikasi dan Informatika
Kota Bengkulu


SYOFYAN TOSONI,SE,MM
Pembina Tk.I/IV.b
NIP 197009021993031009



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN
DAN PERTANAHAN KOTA BENGKULU

Jl. Dua Jalur Pos dan Giro Kelurahan Pematang Gubernur Kecamatan Muara Bangkahulu

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 650/ 240 /D.PR&KP.P/2022

Berdasarkan surat dari Universitas Bengkulu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Nomor : 5526/UN30.10/LT/2022 tanggal 08 September 2022 Hal Permohonan Izin Penelitian, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

Nama : **MELISA PERMATA SARI**
NIM : CIC018187
Program Studi : S1 Akuntansi

yang bersangkutan telah melakukan penelitian dan membagikan Kuisioner Penelitian di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kota Bengkulu dalam rangka pengumpulan data untuk persiapan penyusunan Laporan Tugas Akhir/ Skripsi yang berjudul :

“Pengaruh Penerapan Sistem E-Budgeting, Audit Kinerja, Kualitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Instansi Pemerintah Kota Bengkulu”

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 20 September 2022

KEPALA DINAS
PERUMAHAN DAN KAWASAN
PERMUKIMAN DAN PERTANAHAN
KOTA BENGKULU



AGUS HARISMAN, S.Sos, M.Si
Pembina Utama Muda/IV.c
NIP. 19700310 199703 1 004



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

Jl. WR. Supratman Kel. Bentiring Permai Telp. (0736) 20290
BENGKULU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070 / 099 / Dukcapil

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lily Kartika Sari, SE, M.SI
NIP : 197810112003122006
Jabatan : Sekretaris
Instansi : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bengkulu

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Melisa Permata Sari
NPM : C1C018187
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Universitas : Universitas Bengkulu

Berdasarkan Surat Keterangan Izin Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Kota Bengkulu Nomor : 070/2368/B.Kesbangpol/2022. Pada tanggal 08 September 2022 sampai dengan 17 Oktober 2022 telah melaksanakan Penelitian pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bengkulu dalam rangka melengkapi data-data penyusunan karya ilmiah yang berjudul "**Kinerja dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah**".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Bengkulu, 24 Oktober 2022

**A.n Kepala Dinas Kependudukan dan
Pencatatan Sipil Kota Bengkulu
Sekretaris**



Lily Kartika Sari, SE, M.SI
Pembina Tingkat.1. IV/b
NIP.1970090211993031006



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Mahoni Nomor 57 Bengkulu 3822,7 Telp. (0736) 21429 Fax. (0736) 345444,
Website : disdik.bengkulukota.go.id, Email : disdikbengkulu@gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 070 / 276 / 1.DIKBUD.2022

Dasar : Surat Dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi
Universitas Bengkulu Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Nomor :
5526/UN30.10/LT/2022, Tanggal 08 September 2022
Perihal: Izin Penelitian

Mengingat untuk kepentingan pembuatan Skripsi dan Pengembangan Pendidikan dalam
wilayah Kota Bengkulu, maka dengan ini dapat memberikan izin penelitian kepada :

Nama : Melisa Permata Sari
NPM : C1C018187
Program Studi : Akuntansi
Judul Penelitian : "Pengaruh Penerapan Sistem *E-Budgeting*, *Audit Kinerja* dan
Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja
Instansi Pemerintah Kota Bengkulu"

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Tempat Penelitian : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu
b. Waktu Penelitian : 08 September s/d 17 Oktober 2022

- Izin tersebut khusus dan terbatas untuk kepentingan Penulisan Skripsi dan tidak
diperbolehkan/dipublikasikan sebelum mendapat izin tertulis dari Kepala Dinas
Pendidikan Kota Bengkulu.
- Menyampaikan hasil penelitian tersebut kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota
Bengkulu dan unit kerja tempat penelitian yang bersangkutan.

Demikian Surat Izin mencari data ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 19 September 2022

an. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kota Bengkulu
Kabupaten Umum dan Kepegawaian,



ANOPIAN SUSANTO, S.Kom
Penata IIIc
NIP. 19820602 201001 1 008



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH
Jl. Seruni Nomor 27 Rt 09 Rw 02 Kelurahan Nusa Indah Tlp. (0736) 7322572
BENGKULU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 070/ 456 /D.KUKM/I/2022

Dasar : Surat Rekomendasi Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bengkulu Nomor: 5526/ UN30.10/LT/2022 Tanggal: 08 September 2022

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Nama : Melisa Permata Sari

NPM : C1C018187

Jurusan : Akuntansi

Telah melaksanakan penelitian untuk penyusunan Skripsi dengan judul :

“(Pengaruh Penerapan Sistem E-budgeting Audit Kinerja dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kota Bengkulu)”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 05 Oktober 2022
a.n.KEPALA DINAS KOPERASI, USAHA
KECIL DAN MENENGAH
KOTA BENGKULU
SEKRETARIS

Dra. HILDA, M.Si
Pembina Tk. I

NIP.19670207 199303 2 006

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN KOTA BENGKULU
Jl. Kuala Lempuing No. 01
BENGKULU

SURAT KETERANGAN

Nomor : 040/166/DPK/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MUKHLIS, S.Sos
NIP : 196808271988031003
Pangkat/Gol : Pembina TK.I/ IV.b
Jabatan : Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Bengkulu

Menerangkan bahwa :

Nama : MELISA PERMATA SARI
NPM : C1C018187
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu
Prodi : S I Akuntansi

Telah melakukan pengambilan data penelitian dari tanggal 08 September 2022 di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Bengkulu untuk mendukung penelitiannya yang berjudul **"Pengaruh Penerapan Sistem E-budgeting, Audit Kinerja dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kota Bengkulu.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

KEPALA DINAS
KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN



MUKHLIS, S.Sos
Pembina TK.I/IV.b
NIP. 196808271988031003





PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PERIKANAN

Jalan Bencoolen Kelurahan Pondok Besi Kecamatan Teluk Segara kota Bengkulu
e-mail dkp@bengkulkota.go.id Kode Pos 38117

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/ 303 /Diskan

Yang bertanda tangan dibawah ini ;

- a. Nama : Tarzan Naidi, S.Pi
- b. NIP : 196809021998031004
- c. Pangkat/Golongan : Pembina Tingkat I - IV/b
- d. Jabatan : Kepala Dinas Perikanan Kota Bengkulu

Dengan ini menerangkan bahwa ;

- a. Nama/NIM : Melisa Permata Sari / C1C018187
- b. Pekerjaan : Mahasiswa
- c. Fakultas / Jurusan : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bengkulu / Akuntansi

Telah melakukan kegiatan pengumpulan data melalui kuisisioner untuk bahan penyusunan Skripsi dengan judul “ *Pengaruh Penerapan Sistem E-budgeting, Audit Kinerja dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kota Bengkulu* “ di Kantor Dinas Perikanan Kota Bengkulu pada tanggal 20 s.d 22 September 2022.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Diterbitkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 16 Oktober 2022

Kepala Dinas Perikanan
Kota Bengkulu

TARZAN NAIDI, S.Pi
Pembina Tingkat I - IV/b
NIP. 196809021998031004



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN
KOTA BENGKULU

Jln. Bhayangkara No.47 Km.9 Telp. 0736 – 5523003 Kota Bengkulu

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 800/ *ugt* /D.PKP/2022

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : **YULIANSYAH, SE. MM.**
N I P : 19720605 199303 1 006
Jabatan : Kepala Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan
Kota Bengkulu

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

N a m a : **MELISA PERMATA SARI**
NPM : C1C018187
Program Studi/Fakultas : Akuntansi / Ekonomi Bisnis
Universitas : Universitas Bengkulu.

Berdasarkan Surat Permohonan izin Penelitian dari Dekan Bidang Akademik Universitas Bengkulu Nomor : 5226/UN30.10/LT/2022 tertanggal 08 September 2022 dan Surat Rekomendasi Penelitian pada OPD Pemerintah Kota Bengkulu dari Badan Kesbangpol Kota Bengkulu Nomor : 070 / 2368 /B.Kesbangpol/2022 tanggal 08 September 2022, bahwa yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian di Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bengkulu dari tanggal 08 September 2022 s / d 17 Oktober 2022.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 25 September 2022
Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan
Penyelamatan Kota Bengkulu


YULIANSYAH, SE. MM.
Pembina
NIP. 19720605 199303 1 006



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

Jl. Soeprapto Dalam Simpang 4 Betungan Kota Bengkulu
E-mail ; dpupr.bengkulukota@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor :600/ 3662 /DPUPR/I /2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **NOPRISMAN, ST. M.Si**
NIP : 19741107 200212 1 004
Pangkat/Gol : Pembina Tingkat I - IV/b
Jabatan : Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Kota Bengkulu

Dengan ini menerangkan bahwa benar yang bernama dibawah ini :

Nama : **MELISA PERMATA SARI**
NPM : C1C018187
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Bengkulu

Yang bersangkutan telah melakukan Penelitian dan pengumpulan data tentang : "*Pengaruh Penerapan Sistem E-budgeting, Audit Kinerja dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kota Bengkulu*" di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bengkulu.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 27 Oktober 2022

Kepala Dinas
Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang
Kota Bengkulu



NOPRISMAN, ST. M.Si
Pembina Tingkat I - IV/b
NIP. 19741107 200212 1 004



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PARIWISATA

Letkol Santoso No. 79 Kel. Pasar Melintang Kec. Teluk Segara Kota Bengkulu

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/ 101 /D.Par/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Dinas Pariwisata Kota Bengkulu dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : MELISA PERMATA SARI
NPM : C1C018187
Jurusan : Akuntansi
Judul Penelitian : ***“Pengaruh Penerapan Sistem E-budgeting, Audit Kinerja dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kota Bengkulu”***

Telah selesai melaksanakan Penelitian pada Dinas Pariwisata Kota Bengkulu.

Demikianlah Surat Keterangan Selesai Penelitian ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 11 Oktober 2022

KEPALA DINAS PARIWISATA
KOTA BENGKULU


AMRILAH, SP
Pembina Tk. I – IV/b
NIP.19670407 199203 1 006



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS SOSIAL

Alamat Jalan Jl. Batang Hari No. 03 Kelurahan Padang Harapan
Kota Bengkulu Telepon (0736) 21044 Fax (0736) 21044

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/447/D.Sos/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Plt. Kepala Dinas Sosial Kota Bengkulu menerangkan bahwa :

Nama : Melisa Permata Sari
NIM : C1C018187
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Prodi : Akuntansi Universitas Bengkulu

Berdasarkan Surat Rekomendasi Penelitian Dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Bengkulu Nomor : 070/ 268/B.Kesbangpol/2022 tanggal 08 September 2022, Mahasiswa yang namanya tersebut diatas benar-benar telah selesai melaksanakan penelitian di Dinas Sosial Kota Bengkulu dengan judul penelitian **"Pengaruh Penerapan Sistem E-Budgeting, Audit Kinerja dan Kualitas laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan Kota Bengkulu"**

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, September 2022
An. Plt. Kepala Dinas Sosial
Kota Bengkulu
Sekretaris



Dra. Hj. Nuritaria, M.Pd
Pembina TK.I

NR. 4670930 199303 2 007



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Melur No. 01 Nusa Indah Telp. (0736) 21801
BENGKULU

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/704 /B.Kesbangpol/2022

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Dra. ZULIYATI**
NIP : 19640616 199203 2 004
Pangkat/Gol : Pembina Utama Muda/ (IV/c)
Jabatan : Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Bengkulu

Menerangkan bahwa:

Nama : MELISA PERMATA SARI
NPM : C1C018187
Pekerjaan : Mahasiswi
Prodi/Fakultas : Akuntansi/ Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Bengkulu

Telah selesai melaksanakan penelitian dengan judul : “ **Pengaruh Penerapan Sistem E-budgeting, Audit Kinerja dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kota Bengkulu** ”

Bengkulu, 02 November 2022

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Bengkulu



Dra. ZULIYATI
Pembina Utama Muda
NIP. 19640616 199203 2 004



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK, PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA
(DP3AP2KB)
Jalan Museum No. 06 Telepon (0736) 346373 Bengkulu - 38226

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 800/ 617 /DP3AP2KB/2022

Berdasarkan surat dari Universitas Bengkulu Nomor : 5226/UN30.10/LT/2022, Perihal :
Permohonan Izin Penelitian, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

Nama : Melisa Permata Sari
NIM : C1C018187
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan
Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Bengkulu dalam
rangka penyusunan skripsi dengan judul :

**“PENGARUH PENERAPAN SISTEM E-BUDGETING, AUDIT KINERJA DAN
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH KOTA BENGKULU ”**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 10 Oktober 2022

An. Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan
Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan
Keluarga Berencana Kota Bengkulu

Sekretaris


YASDEWITA, SE, M.Si
Pembina / IV-4
NIP. 19750811 200312 2 009



PEMERINTAH DAERAH KOTA BENGKULU
DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA
Jalan Basuki Rahmat No. 05 Telp. (0736) 7326342 Bengkulu 38221

SURAT KETERANGAN

Nomor : 900 / 363 /SES/DISPORA/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : Dra. DEWI SEPTI
NIP : 19680918 199310 2 001
PANGKAT / GOL : Pembina Tingkat I/IV.b
JABATAN : Sekretaris
UNIT KERJA : DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA KOTA BENGKULU

Menerangkan Bahwa :

NAMA : MELISA PERMATA SARI
NIM : C1C018187
FAKULTAS : Ekonomi dan Bisnis
WAKTU PENELITIAN : 08 September 2022 s.d 10 September 2022

Yang bersangkutan benar sudah melakukan penelitian di Dinas Pemuda dan Olah Raga Kota Bengkulu dengan judul penelitian " Pengaruh Penerapan Sistem E-Budgeting, Audit Kinerja dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kota Bengkulu".

Demikian surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 10 Oktober 2022
Sekretaris Dinas Pemuda dan Olah Raga
Kota Bengkulu



Dra. DEWI SEPTI
NIP. 19680918 199310 2 001



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PERHUBUNGAN

Jalan WR. Supratman Kelurahan Bentiring Permai Kota Bengkulu

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 183 / D.Hub-2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **EMI WARNI, S.Sos**
NIP : 196510201986032008
Pangkat/Gol : Pembina Tingkat I / IV b
Jabatan : Sekretaris Dinas Perhubungan Kota Bengkulu

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **MELISA PERMATA SARI**
NIM : C1C018187
Pekerjaan : Mahasiswa
Prodi/Fakultas : S1 Akuntansi / Ekonomi dan Bisnis
Waktu Penelitian : 08 September 2022 – 17 Oktober 2022

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan diatas telah melakukan penelitian di Dinas Perhubungan Kota Bengkulu dengan Judul Penelitian **“Pengaruh Penerapan Sistem E-Budgeting, Audit Kinerja dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kota Bengkulu”**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 04 Oktober 2022

SEKRETARIS
DINAS PERHUBUNGAN
KOTA BENGKULU



EMI WARNI, S.Sos

Pembina Tingkat I / IV b
NIP. 196510201986032008





PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Jalan Mangga IV Taman Remaja Telp. (0736) 20853 Kota Bengkulu

SURAT KETERANGAN

Nomor : 895.4/533 /D.LH/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. RIDUAN, S.IP, M.Si**
NIP : 196511071994031001
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda / IV.c
Jabatan : Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Bengkulu

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa :

Nama : **Melisa Permata Sari**
NIM : C1C018187
Jurusan : Akuntansi
Universitas : Universitas Bengkulu

Menerangkan bahwa Mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Bengkulu tanggal 08 September 2022 dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi dengan judul "*Pengaruh Penerapan Sistem E-budgeting, Audit Kinerja dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kota Bengkulu*".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 10 Oktober 2022

KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KOTA BENGKULU


Drs. RIDUAN, S.IP, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 196511071994031001



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

Jl. Irian Km.6,5 Kelurahan Semarang Telp./Fax. (0736) 22267
Email: dinaspangandanpertaniankotaBKL@yahoo.com Kode Pos 38119

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/ 410 /D.KP2-01

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ADRIANSYAH, S.P.,M.M
N I P : 197004041997021001
Pangkat/Gol : Pembina Utama Muda (IV/c)
Jabatan : Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Kota Bengkulu

Menerangkan bahwa:

Nama : MELISA PERMATA SARI
NPM : CIC018187
Pekerjaan : Mahasiswi
Prodi/Fakultas : Akuntansi/ Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Bengkulu

Telah selesai melaksanakan penelitian dengan judul : “ **Pengaruh Penerapan Sistem E-budgeting, Audit Kinerja dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kota Bengkulu** ” di Bidang Sekretariat Pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu dari tanggal 21 s.d 28 September 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Bengkulu, 29 September 2022
Kepala Dinas,


ADRIANSYAH, S.P.,M.M
Pembina Utama Muda
NIP. 197004041997021001



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN

Jl. Hibrida XV Telp. (0736) 51160 Bengkulu - 38229

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070/ 44/01.X/D.Perdagrin/2022

- Dasar :
1. Surat dari Universitas Bengkulu Nomor : 522/UN30.10/LT/2022 Tanggal 08 September 2022
 2. Rekomendasi Penelitian Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : 070/2368/ B.Kesbangpol/ 2022 Tanggal 08 September 2022

Dengan ini menyatakan bahwa :

N a m a : MELISA PERMATA SARI

N P M : C1C018187

Prodi / Fakultas : Akuntansi /Ekonomi dan Bisnis

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Penelitian pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu dengan Judul "**Pengaruh Penerapan Sistem E- Budgeting, Audit Kinerja dan Kualitas Laporan Keuangan Tahap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah**"

Waktu Penelitian : Terhitung mulai tanggal 3 s/d 4 Oktober 2022.

Demikian surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu

Pada tanggal : 06 Oktober 2022

di Kantor Dinas Perdagangan dan Perindustrian





PEMERINTAH KOTA BENGKULU
KECAMATAN SINGARAN PATI
Jl. Muhajirin RT. 18 RW. 004 Kelurahan Dusun Besar
KOTA BENGKULU

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor : 071/ // /TRANTIB/K.SP/2022

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. ALEX PERIYANSYAH, MM
NIP : 197004151990031002
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda-IV/c
Jabatan : Kepala Kecamatan Singaran Pati

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : MELISA PERMATA SARI
NPM : C1CO18187
Falkutas : EKONOMI DAN BISNIS
Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Sistem E-budgeting, Audit Kinerja dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kota Bengkulu
Tempat Penelitian : Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Bengkulu
Keterangan : Bahwa nama tersebut diatas izin melaksanakan penelitian di Organisasi Perangkat Daerah Kota Bengkulu pada tanggal 08 September 2022 s/d 17 Oktober 2022 dengan memperhatikan Surat Rekomendasi Penelitian dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu Ub. Sekretaris Nomor : 070/2368/B. Kesbangpol/2022 tanggal 08 September 2022 dan Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik Universitas Bengkulu (UNIB) Nomor : 5226/UN30.10/LT/2022 tanggal 08 September 2022 Perihal Permohonan Izin Penelitian

Demikian Surat Keterangan Izin Penelitian dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada tanggal : 22 September 2022

Plh. Kepala Kecamatan Singaran Pati
Kota Bengkulu

RAMDANI, S.Sos
Pembina/Nip.19650515 198603 1 013

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Bapak Walikota Bengkulu
2. Dekan Falkutas Ekonomi dan Bisnis UNIB Bengkulu
3. Saudari Melisa Permata Sari



PEMERINTAH KOTA BENGKULU KECAMATAN SUNGAI SERUT

Jl. Raya Air Sebakul Kelurahan Surabaya Kota Bengkulu 38119

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/ 374 /KSS/2022

Dasar : Surat Rekomendasi Penelitian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu Nomor : 070/2368/B.Kesbangpol/2022 Tanggal 08 September 2022 Perihal Rekomendasi Penelitian.

Memperhatikan : Surat Wakil Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu Nomor : 5570/UN30.10/LT/2022 Tanggal 26 September 2022 Perihal Izin Penelitian.

Dengan ini memberikan Rekomendasi Penelitian kepada mahasiswa sebagai berikut :

Nama : **MELISA PERMATA SARI**
NIM : C1C018187
Pekerjaan : Mahasiswa
Prodi : Akutansi / Ekonomi dan Bisnis
Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Sistem E- Budgeting, Audit Kinerja dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
Tempat Penelitian : Kantor Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 08 September 2022 s.d 17 Oktober 2022
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu.

Dengan Ketentuan :
1. Tidak di benarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud;
2. Melakukan Kegiatan Penelitian dengan mengindahkan Protokol Kesehatan Penanganan Covid-19;
3. Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Apabila masa berlaku surat Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir sedangkan pelaksanaan belum selesai, maka yang bersangkutan harus mengajukan perpanjangan surat Rekomendasi Penelitian;
5. Melaporkan Kepada Pihak kecamatan apabila waktu penelitian telah berakhir / penelitian telah selsai;
6. Surat Rekomendasi Penelitian ini akan di cabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikian Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : B e n g k u l u
Pada Tanggal : 27 September 2022

KEPALA KECAMATAN SUNGAI SERUT

ABRIADI, SH
PEMBINA
NIP. 196810051997031009



**PEMERINTAH KOTA BENGKULU
KECAMATAN MUARA BANGKAHULU**

Jalan WR Supratman No.01 Telp. (0736) 7310425 Bengkulu

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 300/371 /KMB/2022

Dasar : Surat Rekomendasi Penelitian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu Nomor : 070/2368/B. Kesbangpol/2022 tanggal 8 September 2022 perihal Rekomendasi Penelitian.

Memperhatikan : Surat Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu Nomor : 5526/UN30.10/LT/2022 tanggal 8 September 2022 perihal Permohonan Izin Penelitian.

Dengan ini memberikan Rekomendasi Penelitian kepada mahasiswa sebagai berikut :

Nama : **Melisa Permata Sari**
NIM : C1C018187
Pekerjaan : Mahasiswa
Prodi/ Fakultas : Akuntansi / Ekonomi dan Bisnis

Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Sistem *E-budgeting*, Audit Kinerja dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kota Bengkulu

Tempat Penelitian : OPD Kota Bengkulu

Waktu Penelitian : 08 September 2022 s.d 17 Oktober 2022

Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu

- Dengan Ketentuan** :
1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
 2. Melakukan kegiatan penelitian dengan mengindahkan Protokol Kesehatan Penanganan Covid-19.
 3. Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
 4. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
 5. Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan : Kepada Yth.

1. Bapak Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu
3. Arsip



**PEMERINTAH KOTA BENGKULU
KECAMATAN GADING CEMPAKA**

Jalan Mahakam No. 03 Telp. (0736) – 22420 Bengkulu

Bengkulu, 30 September 2022

Nomor : 400 / 06 / 02 / GC / 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth :
Sdr. a.n. Wakil Dekan Bidang
Akademik Universitas Bengkulu
di-

Bengkulu

Menindaklanjuti Surat a.n. Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bengkulu Nomor: 5226/UN30.10/LT/2022 Tanggal 08 September 2022. Serta Surat Rekomendasi Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu Nomor : 070/2368/B.Kesbangpol/2022 Tanggal 08 September 2022 maka dengan ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami menyetujui dan memberikan izin untuk melakukan penelitian di Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu kepada :

Nama/NIM : MELISA PERMATA SARI / C1C018187
Judul Penelitaian : Pengaruh Penerapan Sistem E-Budgeting, Audit Kinerja dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
Lamanya Kegiatan : 08 September 2022 s/d 17 Oktober 2022
Tempat Kegiatan : OPD Kota Bengkulu

Dengan Ketentuan :

1. Tidak dibenarkan melakukan Kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitaian yang dimaksud.
2. Melakukan Kegiatan Penelitian dengan Mengindahkan Protokol Kesehatan Penanganan COVID-19.
3. Harus Mentaati peraturan perundangan – undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
5. Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KOTA BENGKULU KECAMATAN TELUK SEGARA

Jalan Veteran No.01 Kelurahan Jitra Kode Pos, 38115 Telp/Fax : (0736) 21765
BENGKULU

REKOMENDASI IZIN PENELITIAN

NOMOR : 070/G₂/IX/ K.TS/2022

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu,
Nomor : 526/UN30.10/LT/2022 Tanggal 18 September 2022 perihal izin penelitian :

Nama /NPM : MELISA PERMATA SARI / C1C018187
Pekerjaan : Mahasiswi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Sistem E-budgeting,
Audit Kinerja dan Kualitas Laporan Keuangan
terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi
Pemerintah Kota Bengkulu
Daerah Penelitian : Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 8 September sd 17 Oktober 2022
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Pada prinsipnya Kepala Kecamatan Teluk Segara tidak keberatan diadakan penelitian atau kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud
2. Harus mentaati peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
3. Apabila masa berlaku surat izin sudah berakhir sedangkan pelaksanaannya belum selesai harap memperpanjang rekomendasi penelitian
4. Setelah selesai melakukan kegiatan di atas agar melaporkan hasilnya ke Kantor Camat Teluk Segara Kota Bengkulu
5. Rekomendasi ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan di atas

Demikian surat rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 22 September 2022
An. KEPALA KECAMATAN TELUK SEGARA
KOTA BENGKULU
Kasi Trantib


ANDI FANHAR
ANDI FANHAR, M.AP
Nip. 19701127 199203 1 006



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
KECAMATAN SELEBAR

Jalan Telaga Dewa Baru Pagar Dewa Telp. (0736) 51003
BENGKULU

SURAT REKOMENDASI IZIN PENELITIAN

Nomor : 300/ 37 /K.SL/Trantib/2022

Berdasarkan Surat Rekomendasi Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : 070/2468/B.Kesbangpol/2022 Tanggal 8 September 2022 perihal izin untuk mengadakan penelitian di Wilayah Kecamatan Selebar, maka kepada :

Nama/NIM : **Melisa Permata Sari / C1C018187**
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakultas : Ekonomi Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan E-Budgeting, Audit Kinerja dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Kinerja Intansi Pemerintah
WaktuPenelitian : 8 September 2022 s/d 17 Oktober 2022
Daerah penelitian : KecamatanSelebar Kota Bengkulu
PenanggungJawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu

Diberikan izin dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Wajib mematuhi Protokol Kesehatan
2. Tidak dibenarkan mengadakan penelitian yang tidak sesuai dengan judul di atas.
3. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Setelah selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian sementara kepada Camat Selebar.
5. Surat keterangan ini untuk di pergunakan seperlunya.

Di Keluarkan : di Bengkulu
Pada Tanggal : Oktober 2022
KEPALA KECAMATAN SELEBAR


DENNY APRIANSYAH, SSTP,ME
NIP: 19820403 200012 1 001



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
KECAMATAN KAMPUNG MELAYU
Jalan Semangka Kel. Padang Serai Kota Bengkulu

REKOMENDASI IZIN PENELITIAN

Nomor : 503/13 /K.KM/2022

Dasar Surat : 1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu
2. Nomor : 5226/UN30.10/LT/2022
3. Izin Penelitian di Kecamatan Kampung Melayu

Nama : MELISA PERMATA SARI

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu

Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Sistem E-budgeting, Audit Kinerja dan Kualitas
Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
Kota Bengkulu

Diberikan Izin Untuk Mengadakan Penelitian dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak di benarkan mengadakan penelitian yang tidak sesuai dengan penelitian yang di maksud
2. Harus mentaati Peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta mengindahkan Adat Istiadat setempat
3. Setelah melaksanakan penelitian supaya menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Kecamatan Kampung Melayu
4. Surat keterangan ini akan di cabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak mentaati seperti tersebut diatas.

Demikian Surat Keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 12 Oktober 2022
CAMAT KAMPUNG MELAYU

Dra. SUZANNA ERDAWATI
Nip. 19670131 198603 2 004



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
KECAMATAN RATU AGUNG

JL. NUSA INDAH TELP.(0736)349491 BENGKULU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor:071/ 08/K.RA/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu menerangkan bahwa:

Nama/ NPM : MELISA PERMATA SARI/C1C018187
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bengkulu
TMT : 08 September 2022 s/d 17 Oktober 2022

Benar telah melakukan penelitian di Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu berdasarkan Surat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu Nomor:070/2368/B.Kesbangpol/2022

Penelitian yang dimaksud adalah dalam rangka menyusun Skripsi atas nama yang bersangkutan dengan judul Pengaruh Penerapan Sistem E - Budgeting, Audit Kinerja dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan Di: BENGKULU

Pada Tanggal: 05 Oktober 2022

a.n. KEPALA KECAMATAN RATU AGUNG
KASUBBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN



OKTARINA.S.SE
NIP.19781008 200312 2 004

Tembusan :

- 1.Yth.Kepala Bakesbangpol Kota Bengkulu;
- 2.Yth.Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu.

